

**PENGARUH IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN
BUMDES DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP
KINERJA BUMDES DENGAN KOMPETENSI
PENGELOLAAN BUMDES SEBAGAI VARIABEL
MODERATING DI KECAMATAN TANAH PINEM**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)*



Oleh :

Nama	: Silvyanti
NPM	: 2105170161
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 11 September 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya

MEMUTUSKAN

Nama : SILVYANTI
NPM : 2105170161
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Skripsi : PENGARUH IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDES DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP KINERJA BUMDES DENGAN KOMPETENSI PENGELOLAAN BUMDES SEBAGAI VARIABEL MODERATING DI KECAMATAN TANAH PINEM

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

Fitriani Saragih, S.E., M.Si.

Penguji II

Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si.

Pembimbing

M. Firza Alpi, S.E., M.Si.

Unggul / Cerdas / Terpercaya

Panitia Ujian

Ketua

Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SILVYANTI
N.P.M : 2105170161
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Tugas Akhir : PENGARUH IMPLEMENTASI PENGELOLAAN
KEUANGAN BUMDES DAN PARTISIPASI MASYARAKAT
TERHADAP KINERJA BUMDES DENGAN KOMPETENSI
PENGELOLAAN BUMDES SEBAGAI VARIABEL
MODERATING DI KECAMATAN TANAH PINEM

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Agustus 2025

Pembimbing Tugas Akhir

M. Firza Alpi, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

M. SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Acc.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Asso. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Silvyanti
NPM : 2105170161
Dosen Pembimbing : M. Firza Alpi, S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kinerja BUMDes Dengan Kompetensi Pengelolaan BUMDes Sebagai Variabel Moderating di Kecamatan Tanah Pinem

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Daftar Pustaka	23/06/2025	
Bab 2	Kertas Pustaka	24/06/2025	
Bab 3	Moderasi	26/06/2025	
Bab 4	Kerangka konseptual	28/08/2025	
Bab 5	Keimpulan	28/08/2025	
Daftar Pustaka	Moderasi	28/08/2025	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	KK Sidang	28-08/2025	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.

Medan, Agustus 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

M. Firza Alpi, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : SILVYANTI

N.P.M : 2105170161

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

**Judul Tugas Akhir : PENGARUH IMPLEMENTASI PENGELOLAAN
KEUANGAN BUMDES DAN PARTISIPASI MASYARAKAT
TERHADAP KINERJA BUMDES DENGAN KOMPETENSI
PENGELOLAAN BUMDES SEBAGAI VARIABEL
MODERATING DI KECAMATAN TANAH PINEM**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



SILVYANTI

ABSTRAK

PENGARUH IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDES DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP KINERJA BUMDES DENGAN KOMPETENSI PENGELOLAAN BUMDES SEBAGAI VARIABEL MODERATING DI KECAMATAN TANAH PINEM

Silvyanti

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

silvyanti493@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh implementasi pengelolaan keuangan BUMDes dan partisipasi masyarakat terhadap kinerja BUMDes dengan kompetensi pengelolaan BUMDes sebagai variabel moderating di Kecamatan Tanah Pinem. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* berbasis varian (SEM-PLS) melalui aplikasi Smart PLS. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 57 responden yang terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota BUMDes dari 19 desa di Kecamatan Tanah Pinem sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pengelolaan keuangan BUMDes berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem. Partisipasi masyarakat juga berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem. Namun, kompetensi pengelolaan BUMDes tidak dapat memoderasi hubungan antara implementasi pengelolaan keuangan BUMDes terhadap kinerja BUMDes. Begitu pula, kompetensi pengelolaan BUMDes tidak dapat memoderasi hubungan antara partisipasi masyarakat terhadap kinerja BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada pihak pengelola BUMDes untuk terus meningkatkan implementasi sistem pengelolaan keuangan yang baik dan transparan, serta aktif melibatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai program dan kegiatan BUMDes guna meningkatkan kinerja BUMDes secara berkelanjutan.

Kata kunci : Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Pengelolaan BUMDes, Kinerja BUMDes

ABSTRACT
THE INFLUENCE OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISE
(BUMDes) FINANCIAL MANAGEMENT IMPLEMENTATION
AND COMMUNITY PARTICIPATION ON BUMDes
PERFORMANCE WITH BUMDes MANAGEMENT
COMPETENCY AS A MODERATING VARIABLE IN TANAH
PINEM DISTRICT

Silvyanti

Department of Accounting
Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatera
silvyanti493@gmail.com

This research aims to examine and analyze the influence of Village-Owned Enterprise (BUMDes) financial management implementation and community participation on BUMDes performance with BUMDes management competency as a moderating variable in Tanah Pinem District. The research method used is a quantitative approach with data analysis techniques using variance-based *Structural Equation Modeling* (SEM-PLS) through the Smart PLS application. Data collection was conducted through questionnaire distribution to 57 respondents consisting of chairmen, secretaries, and members of BUMDes from 19 villages in Tanah Pinem District as research samples. The research results show that BUMDes financial management implementation has a positive effect on BUMDes performance in Tanah Pinem District. Community participation also has a positive effect on BUMDes performance in Tanah Pinem District. However, BUMDes management competency cannot moderate the relationship between BUMDes financial management implementation and BUMDes performance. Similarly, BUMDes management competency cannot moderate the relationship between community participation and BUMDes performance in Tanah Pinem District. Based on these research findings, it is recommended that BUMDes managers continue to improve the implementation of good and transparent financial management systems, as well as actively involve community participation in various BUMDes programs and activities to enhance BUMDes performance sustainably.

Keywords : BUMDes Financial Management Implementation, Community Participation, BUMDes Management Competency, BUMDes Performance

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“PENGARUH IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDES DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP KINERJA BUMDES DENGAN KOMPETENSI PENGELOLAAN BUMDES SEBAGAI VARIABEL MODERATING DI KECAMATAN TANAH PINEM”**. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kehadiran junjungan Nabi besar Muhammad saw, serta keluarga dan sahabatnya. Tugas akhir ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

Selesainya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun tugas akhir ini, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada yang Maha Suci ALLAH SWT, yang telah memberikan penulis kesehatan dan kesempatan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir dari awal sampai selesai. Yang tercinta, tersayang dan teristimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda saya **Sasi** dan Ibunda saya **Katini** yang selalu memberikan dukungan kepada penulis, kasih sayang dan semangat yang tulus serta doa restu dan nasehat yang tiada hentinya. Kepada Kakak saya **Leginem** dan Abang saya **Johandi** dan

Kevindo terima kasih atas doa dan dukungannya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini serta pengorbanan yang keras dalam mencari nafkah untuk kesuksesan adiknya yang tidak ternilai.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sudah selayaknya segala keindahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Kepada yang terhormat:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M,AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE,MM., M.Si., CMA** Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE,M.Si** Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE,M.Si** Selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc** selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Nabila Dwi Aginta, S.E., M.Sc** selaku Sekrtaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **M. Firza Alpi, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membantu serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terkhususkan Prodi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu penulis baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan tugas akhir.
9. Terimakasih kepada sahabat sahabatku yang senantiasa memberikan bantuan dalam setiap proses hingga selesainya tugas akhir ini.

Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan kiranya Allah SWT senantiasa selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan saran dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan dari tugas akhir ini. Akhir kata dari penulis mengharapkan agar tugas akhir ini dapat manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, Agustus 2025

Penulis



Silvyanti

2105170161

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Kinerja BUMDes	11
2.1.2. Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes.....	19
2.1.3. Partisipasi Masyarakat	25
2.1.4. Kompetensi Pengelolaan BUMDes	31
2.2. Penelitian Terdahulu.....	35
2.3. Kerangka Konseptual	37
2.4. Hipotesis	40
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Jenis Penelitian	41
3.2. Definisi Operasional.....	42
3.3. Waktu dan Tempat Penelitian	44
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	45
3.5. Teknik Pengumpulan Data	47
3.6. Teknik Analisis Data	53
BAB 4 HASIL PENELITIAN	59
4.1 Deskripsi Data	59
4.1.1 Deskripsi Data Variabel Penelitian.....	59

4.1.2 Karakteristik Responden.....	59
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian.....	65
4.2 Analisis Data	73
4.2.1 Analisis <i>Outer</i> Model.....	73
4.2.2 Analisis <i>Inner</i> Model	78
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	80
4.2.4 Pembahasan	82
BAB 5 PENUTUP.....	93
5.1. Kesimpulan.....	93
5.2. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jenis Usaha BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem	1
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	42
Tabel 3. 2 Rencana Penelitian.....	44
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....	45
Tabel 3. 4 Skala Likert.....	48
Tabel 3. 5 Uji Validitas	50
Tabel 3. 6 Uji Reliabilitas	52
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Usia Responden	60
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden.....	61
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir Responden.....	61
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Jabatan Responden	62
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Lama Menjabat Responden	63
Tabel 4. 6 Pedoman Kategorisasi Rata-rata Skor Tanggapan Responden	65
Tabel 4. 7 Skor Angket Untuk Variabel Kinerja BUMDes	66
Tabel 4. 8 Skor Angket Untuk Variabel Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes	68
Tabel 4. 9 Skor Angket Untuk Variabel Partisipasi Masyarakat	70
Tabel 4. 10 Skor Angket Untuk Variabel Kompetensi Pengelolaan BUMDes	72
Tabel 4. 11 Outer Loading	74
Tabel 4. 12 Heterotrait Monotrait Ratio of Corelation (HTMT)	75
Tabel 4. 13 Hasil Composite Reliability	77
Tabel 4. 14 R-square	79
Tabel 4. 15 F-square.....	79
Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Langsung	80
Tabel 4. 17 Hasil Uji Moderasi	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	39
Gambar 3. 1 Model Struktural PLS	55
Gambar 4. 1 Outer Model	73
Gambar 4. 2 Inner Model	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kecamatan Tanah Pinem memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes diharapkan menjadi motor penggerak ekonomi di tingkat desa, memanfaatkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada. Beberapa desa di kecamatan ini telah mendirikan dan mengelola BUMDes dengan berbagai unit usaha. Misalnya, di Desa Tanah Pinem sendiri, BUMDes mengelola unit usaha air bersih untuk melayani kebutuhan masyarakat desa. Selain itu, BUMDes di desa ini juga memiliki unit usaha penyewaan "Jambur" (sejenis balai pertemuan) yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk berbagai acara, sehingga menambah pendapatan desa.

Kecamatan Tanah Pinem memiliki 19 desa. Beberapa desa di Kecamatan Tanah Pinem yang memiliki dan mengelola BUMDes adalah sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Jenis Usaha BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem

No.	Nama Desa	Jenis Usaha
1.	Tanah Pinem	1. Pengelolaan Air Bersih 2. Jambur (Aula)
2.	Renun	1. Wisata 2. Pangkalan Gas 3. Koperasi Simpan Pinjam 4. Pengelolaan Air Bersih
3.	Balandua	1. Pangkalan Gas 2. Koperasi Simpan Pinjam 3. Pupuk Organik
4.	Gunung Tua	1. Pengelolaan Dodol 2. Pengelolaan Bawang Goreng

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan entitas ekonomi yang dibentuk oleh pemerintah desa bersama masyarakat dengan tujuan mengoptimalkan potensi lokal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Keberhasilan pengelolaan BUMDes sangat dipengaruhi oleh implementasi manajemen yang efektif dan partisipasi aktif dari masyarakat. Selain itu, kompetensi pengelola BUMDes berperan penting sebagai variabel moderating yang dapat memperkuat hubungan antara implementasi pengelolaan keuangan dan partisipasi masyarakat terhadap kinerja BUMDes.

Kinerja BUMDes mengacu pada sejauh mana BUMDes berhasil mencapai tujuan dan sasarannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Evaluasi kinerja BUMDes sangat penting untuk mengetahui keberhasilan dan dampak sosial ekonomi yang telah dicapai, serta untuk merencanakan tindakan perbaikan. Namun, tantangan dalam kinerja BUMDes yaitu kinerja BUMDes tidak maksimal dan tidak mampu memberikan manfaat bagi masyarakat desa. Keterbatasan kemampuan kinerja manajerial dalam mengelola usaha dan mengembangkan potensi desa yang mengakibatkan pendapatan desa tidak meningkat dan kesejahteraan masyarakat tidak tercapai. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan BUMDes serta pemberdayaan masyarakat desa dalam pengelolaan BUMDes.

Implementasi pengelolaan keuangan BUMDes yang baik mencakup perencanaan strategis, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif. Studi oleh (Haykal et al., 2024) menunjukkan bahwa implementasi pengelolaan BUMDes berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes. Hal ini menekankan pentingnya penerapan praktik manajemen yang tepat dalam

operasional BUMDes untuk mencapai kinerja yang optimal. Pengelolaan yang efektif memastikan bahwa sumber daya desa digunakan secara efisien dan tepat sasaran, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes juga menjadi faktor krusial. Keterlibatan aktif masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program BUMDes dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keberlangsungan usaha desa. Namun, penelitian oleh Kamalia (2024) mengindikasikan bahwa partisipasi masyarakat tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap pengembangan BUMDes. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan pemahaman masyarakat mengenai peran dan manfaat BUMDes, sehingga partisipasi yang diharapkan belum optimal.

Kompetensi pengelola BUMDes berperan sebagai variabel moderating yang dapat memperkuat pengaruh implementasi pengelolaan dan partisipasi masyarakat terhadap kinerja BUMDes. Pengelola yang memiliki kompetensi tinggi dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja akan mampu mengelola BUMDes dengan lebih efektif. Studi oleh Darmawan (2024) menunjukkan bahwa kompetensi pengelola berpengaruh signifikan terhadap kinerja BUMDes. Pengelola yang kompeten dapat mengidentifikasi peluang usaha, mengelola sumber daya dengan efisien, dan mengambil keputusan strategis yang tepat, sehingga meningkatkan kinerja BUMDes secara keseluruhan.

Selain itu, kompetensi pengelola juga dapat memoderasi hubungan antara partisipasi masyarakat dan kinerja BUMDes. Pengelola yang kompeten mampu memfasilitasi partisipasi masyarakat secara efektif, mengarahkan kontribusi

masyarakat ke arah yang produktif, dan memastikan bahwa masukan dari masyarakat diintegrasikan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, kompetensi pengelola tidak hanya berperan langsung dalam meningkatkan kinerja BUMDes, tetapi juga memperkuat dampak positif dari partisipasi masyarakat terhadap kinerja tersebut.

Namun, tantangan dalam meningkatkan kompetensi pengelola BUMDes masih cukup signifikan. Banyak pengelola yang belum memiliki akses terhadap pelatihan dan pendidikan yang memadai, serta minimnya pengalaman dalam mengelola usaha skala desa. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, akademisi, dan lembaga terkait untuk menyediakan program pengembangan kapasitas bagi pengelola BUMDes. Program tersebut dapat berupa pelatihan manajemen, workshop kewirausahaan, dan pendampingan teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing desa.

Selain pengembangan kompetensi, penting juga untuk membangun sistem insentif yang mendorong partisipasi masyarakat dan kinerja pengelola. Insentif dapat berupa penghargaan bagi desa dengan kinerja BUMDes terbaik, atau pemberian modal tambahan bagi BUMDes yang berhasil mencapai target tertentu. Dengan adanya insentif, diharapkan motivasi pengelola dan masyarakat untuk berkontribusi dalam pengembangan BUMDes akan meningkat.

Dalam konteks yang lebih luas, keberhasilan BUMDes tidak hanya bergantung pada faktor internal seperti implementasi pengelolaan, partisipasi masyarakat, dan kompetensi pengelola, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan eksternal. Dukungan tersebut meliputi kebijakan pemerintah yang pro-desa, akses terhadap sumber pendanaan, serta jaringan kemitraan dengan sektor swasta dan

lembaga non-pemerintah. Kolaborasi antara berbagai pihak ini akan memperkuat ekosistem yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan BUMDes.

Implementasi pengelolaan yang efektif dan partisipasi masyarakat yang aktif merupakan kunci dalam meningkatkan kinerja BUMDes. Namun, peran kompetensi pengelola sebagai variabel moderating tidak dapat diabaikan, karena pengelola yang kompeten mampu memaksimalkan potensi dari implementasi pengelolaan dan partisipasi masyarakat tersebut. Oleh karena itu, strategi pengembangan BUMDes harus mencakup peningkatan kompetensi pengelola melalui pelatihan dan pendidikan, serta mendorong partisipasi masyarakat melalui sosialisasi dan pemberdayaan. Dengan pendekatan holistik ini, diharapkan BUMDes dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan pembangunan ekonomi lokal.

Selain faktor-faktor yang telah dibahas sebelumnya, perencanaan strategis juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja BUMDes. Perencanaan strategis yang matang memungkinkan BUMDes untuk menetapkan visi, misi, dan tujuan yang jelas, serta merumuskan langkah-langkah operasional yang tepat sasaran. Studi oleh Usman (2023) menunjukkan bahwa perencanaan strategis berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan BUMDes. Dengan perencanaan yang baik, BUMDes dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dan meminimalkan risiko kegagalan dalam operasionalnya.

Selain itu, pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan BUMDes tidak dapat diabaikan. Akuntabilitas yang tinggi mencerminkan transparansi dan tanggung jawab pengelola dalam mengelola dana dan sumber daya desa. Penelitian oleh Usman (2019) juga menekankan bahwa perencanaan strategis yang baik

berkontribusi pada peningkatan akuntabilitas pengelolaan BUMDes. Dengan demikian, implementasi perencanaan strategis yang efektif tidak hanya meningkatkan kinerja BUMDes, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dalam pengelolaannya.

Fenomena yang muncul saat ini yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi yaitu pengurus BUMDes belum sepenuhnya menerapkan sesuai dengan peraturan yang dimana pengelolaan keuangan BUMDes dilaksanakan dengan prosedur perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban dan dalam pengelolaan keuangan diharuskan adanya transparansi terhadap masyarakat, sehingga masyarakat tidak berasumsi bahwa pengurus BUMDes menggelapkan dana yang terkumpul dari usaha itu. Masyarakat juga harus berperan aktif dalam usaha BUMDes. Masalah lainnya yaitu korupsi dana desa 500 juta, Kepala Desa dan Mantan Bendahara Desa Lau Tawar Tanah Pinem (Linova Rifianty, 2023). Berdasarkan hasil penyelidikan, melalui wawancara saksi-saksi dan penelitian dokumen ditemukan dugaan terjadinya tindak pidana korupsi pada Pengelolaan APBDes Lau Tawar Tahun Anggaran 2019 yang diduga dilakukan oleh Kepala Desa Lau Tawar dan Bendahara Desa Lau Tawar Tahun Anggaran 2019, sehingga pada bulan November 2022 proses penyelidikan ditingkatkan ketahap penyidikan.

Dalam konteks pengembangan BUMDes, kolaborasi antara pemerintah desa, pengelola BUMDes, dan masyarakat sangat diperlukan. Pemerintah desa berperan dalam menyediakan regulasi dan dukungan kebijakan yang kondusif, sementara pengelola BUMDes bertanggung jawab dalam operasionalisasi dan manajemen usaha. Partisipasi aktif masyarakat memastikan bahwa program dan

kegiatan BUMDes sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal. Kolaborasi yang sinergis ini akan menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan BUMDes.

Pemerintah daerah dan pusat juga memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan BUMDes. Dukungan ini dapat berupa penyediaan akses permodalan, fasilitasi pelatihan dan pendampingan, serta pembentukan jejaring kemitraan dengan berbagai pihak. Dengan dukungan yang komprehensif, BUMDes dapat lebih leluasa dalam mengembangkan usahanya dan memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian desa.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Haykal et al., 2024) tentang Analisis Implementasi Pengelolaan BUMDes Terhadap Kinerja BUMDes dengan Kompetensi Pengelolaan BUMDes sebagai Variabel Moderating. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa implementasi pengelolaan BUMDes berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes dan kompetensi pengelolaan BUMDes mampu memoderasi pengaruh implementasi pengelolaan BUMDes terhadap kinerja BUMDes. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada tahun penelitian yang dilakukan yaitu pada tahun 2025, terdapat juga perbedaan tempat penelitian yang berada di Kecamatan Tanah Pinem, dan perbedaan pada variabel nya. Berdasarkan seluruh uraian yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“PENGARUH IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDES DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP KINERJA BUMDES DENGAN KOMPETENSI PENGELOLAAN BUMDES SEBAGAI VARIABEL MODERATING DI KECAMATAN TANAH PINEM”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah yang telah dijelaskan diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya penerapan yang sesuai dengan peraturan pengelolaan keuangan BUMDes, termasuk dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban.
2. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes masih belum optimal, yang dapat disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan pemahaman mengenai peran serta manfaat BUMDes.
3. Kompetensi pengelola BUMDes yang belum memadai, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun pengalaman, sehingga mempengaruhi efektivitas pengelolaan dan keberlanjutan usaha desa.
4. Minimnya akses pengelola BUMDes terhadap pelatihan dan pendampingan teknis yang dapat meningkatkan kapasitas manajerial dan kewirausahaan mereka.
5. Kurangnya kemampuan kinerja manajerial dalam mengelola usaha dan mengembangkan potensi desa

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada aspek berikut:

1. Implementasi pengelolaan keuangan BUMDes, yang mencakup perencanaan strategis, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.
2. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keterlibatan pengelola BUMDes.

3. Kompetensi pengelola sebagai variabel moderating yang memperkuat hubungan antara implementasi pengelolaan keuangan dan partisipasi masyarakat terhadap kinerja BUMDes.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh positif implementasi pengelolaan keuangan BUMDes berpengaruh terhadap kinerja BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem ?
2. Apakah ada pengaruh positif partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap kinerja BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem?
3. Apakah kompetensi pengelolaan BUMDes memoderasi implementasi pengelolaan keuangan BUMDes terhadap kinerja BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem?
4. Apakah kompetensi pengelolaan BUMDes memoderasi partisipasi masyarakat terhadap kinerja BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh implementasi pengelolaan keuangan BUMDes terhadap kinerja BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kinerja BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh implementasi pengelolaan keuangan BUMDes terhadap kinerja BUMDes yang dimoderasi oleh kompetensi pengelolaan BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kinerja BUMDes yang dimoderasi oleh kompetensi pengelolaan BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengelolaan BUMDes, khususnya dalam memahami hubungan antara implementasi pengelolaan keuangan, partisipasi masyarakat, dan kompetensi pengelola terhadap kinerja BUMDes.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa: Penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi mahasiswa yang tertarik dalam bidang manajemen desa, ekonomi pembangunan, dan kewirausahaan sosial. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan terkait strategi pengelolaan BUMDes yang efektif serta peran masyarakat dalam meningkatkan kinerja ekonomi desa.
- b. Bagi Pengelola BUMDes: Memberikan wawasan mengenai pentingnya kompetensi pengelola dalam meningkatkan efektivitas implementasi kebijakan dan partisipasi masyarakat guna meningkatkan kinerja BUMDes.
- c. Bagi Masyarakat: Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya partisipasi dalam pengelolaan BUMDes untuk mendorong keberlanjutan dan kemajuan ekonomi desa.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk studi yang relevan mengenai pengaruh implementasi pengelolaan BUMDes dan partisipasi masyarakat terhadap kinerja BUMDes.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Kinerja BUMDes

2.1.1.1. Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan gambaran tingkat pencapaian dalam mencapai tujuan dan misi serta impian organisasi. Kinerja adalah hasil dari perencanaan strategis organisasi untuk mewujudkan visi suatu organisasi atau organisasi, diperlukan prosedur yang sangat matang, sumber daya manusia yang sesuai dengan pengetahuan profesionalnya dan yang sesuai dengan lingkungan sekitar serta kinerja organisasi diperlukan untuk mencapai visi dan misi suatu organisasi.

Menurut Armstrong dan Baron (dalam Jaryono dan Tohir, 2019) Kinerja merupakan hasil kerja atau prestasi kerja dan bagaimana proses suatu pekerjaan berlangsung. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja dibedakan menjadi dua, yaitu kinerja individu dan kinerja organisasi. Kinerja individu adalah hasil kerja karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan. Sedangkan, kinerja organisasi adalah gabungan dari kinerja individu dengan kinerja kelompok.

Menurut Wibowo (2009: 7) Kinerja berasal dari pengertian performance. Ada pula yang memberikan pengertian performance sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Namun, sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung.

Dengan demikian, kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya.

Wibowo (2009: 59), sebagai sasaran, suatu kinerja mencakup unsur-unsur di antaranya :

1. the performers, yaitu orang yang menjalankan kinerja
2. the action atau performance, yaitu tentang tindakan atau kinerja yang dilakukan oleh performer
3. a time element, menunjukkan waktu kapan pekerjaan dilakukan.
4. an evaluation method, tentang cara penilaian bagaimana hasil pekerjaan dapat di capai, dan
5. the place, menunjukkan tempat dimana pekerjaan dilakukan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang di kutip dan diterjemahkan oleh Nawawi (2006: 63), mengatakan bahwa kinerja adalah (a) sesuatu yang di capai, (b) prestasi yang diperlihatkan, (c) kemampuan kerja. Definisi lain mengenai kinerja menurut Nawawi (2006: 63) adalah Kinerja dikatakan tinggi apabila suatu target kerja dapat diselesaikan pada waktu yang tepat atau tidak melampaui batas waktu yang disediakan. Kinerja menjadi rendah jika diselesaikan melampaui batas waktu yang disediakan atau sama sekali tidak terselesaikan.

Menurut Fahmi (2010: 5) bahwa kinerja mempunyai beberapa elemen :

1. Hasil kerja dicapai secara individual atau secara institusi, yang berarti kinerja tersebut adalah hasil akhir yang diperoleh secara sendiri-sendiri atau kelompok.

2. Dalam melaksanakan tugas, orang atau lembaga diberikan wewenang dan tanggung jawab, yang berarti orang atau lembaga diberikan hak dan kekuasaan untuk ditindaklanjuti, sehingga pekerjaannya dapat dilakukan dengan baik.
3. Pekerjaan haruslah dilakukan secara legal, yang berarti dalam melaksanakan tugas individu atau lembaga individu tentu saja harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan.
4. Pekerjaan tidaklah bertentangan dengan moral atau etika, artinya selain mengikuti aturan yang telah ditetapkan, tentu saja pekerjaan tersebut sesuai dengan moral dan etika yang berlaku umum.

Dari beberapa pendapat para ahli yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kinerja adalah hasil atau prestasi kerja yang dicapai oleh individu atau kelompok dalam suatu organisasi. Kinerja tidak hanya dilihat dari hasil akhir, tetapi juga proses bagaimana pekerjaan tersebut dilakukan. Kinerja melibatkan unsur-unsur seperti pelaku, tindakan, waktu, metode evaluasi, dan tempat. Kinerja juga harus dilakukan secara legal, tidak melanggar hukum, serta sesuai dengan moral dan etika yang berlaku. Kinerja yang tinggi ditandai dengan tercapainya target kerja pada waktu yang tepat atau tidak melampaui batas waktu yang ditentukan.

2.1.1.2. Pengertian BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)

BUMDes adalah organisasi yang dibentuk oleh pemerintah desa, dan masyarakat mengelola organisasi tersebut sesuai dengan kebutuhan dan kondisi ekonomi desa. BUMDes didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan

yang berlaku berdasarkan kesepakatan antar masyarakat perkotaan. Tujuan BUMDes adalah untuk meningkatkan dan memperkuat perekonomian kota. BUMS berfungsi sebagai organisasi komersial dengan menyediakan sumber daya lokal dan lembaga sosial yang bertujuan mencari keuntungan, dan dengan memberikan layanan sosial yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat. BUMDes telah memberikan kontribusi positif untuk penguatan ekonomi pedesaan dalam pengembangan ekonomi masyarakat (Alkadafi, 2014).

Menurut Pasal 107 ayat (1) huruf (a) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 dinyatakan bahwa sumber pendapatan Desa salah satunya adalah pendapatan asli desa, yang meliputi: 1) hasil usaha desa; 2) hasil kekayaan desa; 3) hasil swadaya dan partisipasi; 4) hasil gotong royong; dan 5) lain-lain pendapatan asli desa yang sah. Penjelasan Pasal 107 ayat (1) menyebutkan bahwa pemberdayaan potensi desa dalam meningkatkan pendapatan desa dilakukan, antara lain, dengan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), kerja sama dengan pihak ketiga, dan kewenangan melakukan Pinjaman.

Menurut Pasal 1 ayat 2 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Badan Usaha Milik Desa, BUMDes adalah Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDes merupakan Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

BUMDes pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang baik adalah BUMDes yang mampu melakukan tugasnya sesuai dengan tujuan pendirian BUMDes, antara lain :

1. Mendukung penguatan usaha masyarakat dalam menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang memiliki potensi di bidang peningkatan usaha masyarakat.
2. Mewujudkan kelembagaan perekonomian masyarakat yang tangguh dan mandiri untuk memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat.
3. Menciptakan kesempatan berusaha dan mengurangi angka pengangguran di desa.
4. Membina masyarakat dalam kegiatan usaha sehingga menjadi sumber penghasilan yang menumbuhkan motivasi dan inovasi

Pengaturan mengenai pendirian BUMDes diatur dalam beberapa peraturan perundang-undang yaitu sebagai berikut:

- a) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 87 sampai Pasal 90;
- b) Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 132 sampai Pasal 142;
- c) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa Pasal 88 dan Pasal 89;

- d) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurus, Pengelolaan Dan Pembubaran Badan Usaha Milik. (Hery Kamaroesid, Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDes, 2016 : 86)

Menurut beberapa pengertian diatas penulis menyimpulkan BUMDes adalah salah satu instrumen penting dalam pembangunan ekonomi desa. Melalui pengelolaan yang baik dan partisipasi aktif masyarakat, BUMDes dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

2.1.1.3. Tujun BUMDes

Menurut Purnomo (2016), tujuan BUMDes yaitu sebagai wadah untuk mengorganisasikan masyarakat desa dan mendorong semangat masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga merupakan sarana belajar dan berbagi masyarakat desa untuk meningkatkan kuantitas maupun kualitas dari produk yang dihasilkan dan membahas strategi pemasarannya.

Menurut Peraturan Pemerintah RI No. 11 Tahun 2021 tentang BUMDes, BUMDes bertujuan:

- a. Melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi desa.
- b. Melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat desa, dan mengelola lumbung pangan desa.

- c. Memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli desa, serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat desa.
- d. Pemanfaatan aset desa guna menciptakan nilai tambah atas aset desa.
- e. Mengembangkan ekosistem ekonomi digital di desa.

Tujuan BUMDes dalam Permendesa PDT dan Transmigrasi No. 4/2015 adalah sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan perekonomian desa
- 2. Meningkatkan upaya masyarakat desa dalam hal manajemen potensi desa.
- 3. Memajukan rencana kerja usaha antar desa.
- 4. Mewujudkan peluang dan jaringan pasar yang membantu memenuhi kebutuhan layanan umum masyarakat.
- 5. Membuka lapangan kerja.
- 6. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa.
- 7. Mewujudkan pertumbuhan dan juga pemerataan perekonomian desa.
- 8. Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa.

Undang-undang menyatakan bahwa BUMDes dapat dibentuk sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa, kebutuhan dan potensi tersebut adalah:

- a. Pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat.
- b. Adanya sumber daya alam desa atau kekayaan desa yang belum dimanfaatkan secara optimal dan banyaknya permintaan pasar.
- c. Adanya sumber daya manusia yang dapat mengelola BUMDes sebagai penggerak perekonomian.

- d. Terdapat unit-unit usaha masyarakat yang dikelola (Tim Pusat kajian Dinamika Sistem Pembangunan, 2007)

2.1.1.4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja BUMDes

Faktor adalah hal, keadaan, atau kejadian yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja BUMDes merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja BUMDes. Dalam penelitian ini penulis mengkaji kinerja BUMDes dari aspek kepemimpinan, sumber daya manusia (SDM), sosialisasi dan tradisi di Desa Welli (2016).

1) Kepemimpinan

Sebuah organisasi sangat membutuhkan seorang pemimpin yang dapat mengatur dan memotivasi karyawan, menganalisis peluang dan kerugian, serta berimajinasi, sehingga dapat menghitung langkah yang tepat dan menciptakan ide-ide baru untuk kemajuan organisasi. Pemimpin memiliki banyak tanggung jawab untuk menentukan arah organisasi. mengatur.

2) Sumberdaya Manusia

Kinerja suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Apabila sumber daya manusia yang kompeten dan bekerja sesuai bidangnya maka kinerja organisasi akan meningkat, sehingga mewujudkan impian organisasi.

3) Sosialisasi

Kegiatan BUMDes adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan, memberdayakan masyarakat, meningkatkan pendapatan desa dan mensejahterakan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan interaksi yang baik agar rencana dan kegiatan BUMDes dapat terlaksana dengan

baik. Sosialisasi tersebut bertujuan untuk menyebarluaskan informasi terkait rencana dan kegiatan BUMDes yang sedang berjalan kepada masyarakat agar masyarakat dapat memahami dan berpartisipasi dalam kegiatan BUMDes.

4) Tradisi berdesa

Tradisi desa-desa adalah saling bekerja sama dan melibatkan masyarakat selama rencana bisnis BUMDes Tolokalo. BUMDes sendiri mempekerjakan orang-orang di badan usahanya dan memberikan konsultasi dan prioritas bagi kelompok yang kurang beruntung.

2.1.1.5. Indikator Kinerja BUMDes

Indikator kinerja menurut (Edison et al., 2017) adalah berikut :

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Penggunaan Waktu
4. Kerjasama

2.1.2. Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes

2.1.2.1. Pengertian Implementasi

Teori Implementasi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga oleh Balai Pustaka (2005: 427) menyatakan implementasi artinya pelaksanaan dan penerapan. Menurut Wahyu (Mulyadi, 2015: 50), studi implementasi merupakan studi untuk mengetahui proses implementasi, tujuan utama proses implementasi itu sendiri untuk memberi umpan balik pada pelaksanaan kebijakan dan juga untuk mengetahui apakah proses pelaksanaan telah sesuai dengan rencana atau standar yang telah ditetapkan, selanjutnya untuk mengetahui hambatan dan problem yang muncul dalam proses implementasi.

Pada dasarnya implementasi menurut Syaukani dkk (Pratama, 2015: 229), merupakan salah satu tahap dalam proses kebijaksanaan publik dalam sebuah negara. Biasanya implementasi dilaksanakan setelah sebuah kebijakan dirumuskan dengan tujuan yang jelas, termasuk tujuan jangka pendek, menengah dan panjang.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas maka penulis menyimpulkan implementasi adalah proses pelaksanaan dan penerapan kebijakan publik yang kompleks dan melibatkan banyak faktor. Keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh berbagai variabel, baik yang bersifat individual maupun organisasi, yang saling berinteraksi satu sama lain. Beberapa ahli telah mengembangkan model implementasi kebijakan yang ideal, yang menjelaskan variabel-variabel penting yang mempengaruhi implementasi kebijakan.

2.1.2.2. Pengertian Pengelolaan Keuangan BUMDes

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan secara bahasa berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola atau mengolah dan keuangan yang mempunyai arti berhubungan dengan uang seperti transaksi jual beli, investasi, dan modal. Menurut (Purba & Maksudi, 2020). Pengelolaan keuangan merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan.

Pada pengelolaan keuangan BUMDes mengadopsi dari pengelolaan keuangan desa, pengelolaan keuangan desa menurut PERMENDAGRI No.20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa yaitu “pengelolaan keuangan desa merupakan seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa” (Pemerintah Republik Indonesia, 2018).

Pengelolaan keuangan memiliki beberapa fungsi yaitu :

1. Merencanakan, pada saat perencanaan dapat dilakukan pertimbangan yang matang agar dapat memaksimalkan keuntungan.
2. Pengendalian, pengendalian berhubungan dengan tindak pengawasan dalam aktivitas keuangan.
3. Auditing, pemeriksaan pada proses auditing dengan kaidah standar keuangan agar tidak ada penyimpangan.
4. Pelaporan, dengan adanya manajemen keuangan, maka pelaporan keuangan dilakukan setiap tahun serta dapat menganalisis rasio laporan laba rugi.

Dalam mengelola keuangan dalam BUMDes tentunya disusun menurut peraturan yang berlaku, saat ini pengelolaan keuangan dalam BUMDes yang mencakup Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga, Kepemilikan, Modal, Aset, Laporan Pertanggungjawaban diatur di dalam Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021. Dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga mencakup beberapa hal salah satunya yaitu modal yang dianggarkan. Pada bab 6 pada PP No. 11 Tahun 2021 juga dijabarkan tentang modal, asset, dan pinjaman BUMDes. Tujuan dari pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan pengelolaan keuangan yang awalnya sudah direncanakan dan telah ditetapkan

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas maka penulis menyimpulkan pengelolaan keuangan adalah proses komprehensif dari perencanaan hingga pelaporan dan pertanggungjawaban, yang sangat penting untuk memastikan kegiatan keuangan berjalan efisien, efektif, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, terutama dalam konteks BUMDes.

2.1.2.3. Prinsip Dalam Pengelolaan Keuangan BUMDes

Dalam buku panduan BUMDes yang di keluarkan Departemen Pendidikan Nasional (2007:13). Prinsip-prinsip pengelolaan BUMDes penting untuk dielaborasi atau diuraikan agar dipahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota (penyerta modal), BPD, Pemkab, dan masyarakat. Terdapat 6 (enam) prinsip dalam mengelola BUMDes yaitu:

1. Kooperatif, semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
2. Partisipatif, semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes.
3. Emansipatif, semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.
4. Transparan, aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
5. Akuntabel, seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.
6. Sustainabel, kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.

2.1.2.4. Tujuan Pengelolaan

Tujuan pengelolaan adalah agar segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Disini ada beberapa tujuan pengelolaan:

1. Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
2. Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang perkepentingan dalam suatu organisasi.
3. Untuk mencapai efisien dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum yaitu efisien dan efektivitas.

2.1.2.5. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan BUMDes

Untuk mewujudkan BUMDes yang efektif di dalam pengelolaannya, maka tidak lepas dari adanya faktor yang berpengaruh terhadap kinerja dalam upaya mencapau tujuan. Dalam pelaksanaannya tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Adapun faktor mempengaruhi dalam pengelolaan BUMDes menurut Subehi (2018:40-41):

1. Sumber Daya Manusia Pengelola.

2. Penggunaan Teknologi.
3. Anggaran Dana Dari Pemerintah.
4. Adanya Hubungan Kerja Sama dengan Pihak Ketiga.

Menurut Ibrahim (2019:351) keberhasilan pengelolaan BUMDes dipengaruhi adanya faktor-faktor tertentu yaitu:

1. Tersedia Potensi Sumber Daya.
2. Anggaran yang Dimiliki.
3. Sumber Daya Manusia Pengelola.
4. Kerjasama dengan Pihak Lain.
5. Komitmen Pemerintah.

2.1.2.6. Indikator Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes

Indikator yang digunakan untuk mengukur implementasi pengelolaan keuangan BUMDes menurut (Hariawan Bihamding, 2019:66-68), yaitu:

1. Perencanaan keuangan

Perencanaan keuangan adalah kegiatan untuk memperkirakan pendapatan dan belanja dalam kurun waktu tertentu di masa yang akan datang.

2. Pelaksanaan keuangan

Pelaksanaan dalam pengelolaan keuangan BUMDes merupakan implementasi penerapan atau eksekusi dari anggaran pendapatan badan usaha yang dijalankan.

3. Penatausahaan keuangan

Penatausahaan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dalam bidang keuangan berdasarkan prinsip, standar, serta prosedur

tertentu sehingga informasi yang sebenarnya berkenaan dengan keuangan dapat segera diperoleh.

4. Pelaporan keuangan

Pelaporan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama satu periode tertentu sebagai bentuk pelaksanaan tanggung jawab atas tugas dan wewenang yang diberikan.

5. Pertanggungjawaban keuangan

Ketua pengelola BUMDes menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan BUMDes kepada Kepala Desa. Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan BUMDes akhir tahun anggaran ditetapkan dengan peraturan desa.

2.1.3. Partisipasi Masyarakat

2.1.3.1. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Junanto (2000) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat adalah sebuah proses yang menyediakan individu suatu kesempatan untuk mempengaruhi keputusan-keputusan publik dan merupakan komponen dalam proses keputusan yang demokratis. Pendapat Junanto ini, relatif mendekati tangga terakhir dari partisipasi menurut Arstein (1969), yaitu adanya kendali / kontrol dari masyarakat atas pembangunan yang mengenai atau dampaknya terkait dengan masyarakat.

Adisasmita dalam Solekhan (2014: 141) mengemukakan bahwa partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan dalam pelibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan pada masyarakat lokal. Penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam pengelolaan

BUM Desa antara lain dikemukakan oleh Hanifah (2020), yang menyatakan bahwa dalam pengelolaan BUM Desa diperlukan partisipasi masyarakat guna menciptakan kesejahteraan masyarakat desa. Sementara penelitian Ihsan dan Setiono (2018) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan BUM Desa, salah satunya, adalah partisipasi dan pemberdayaan masyarakat.

Partisipasi masyarakat sangat berkaitan dengan bagaimana masyarakat turut serta memberikan peran dalam suatu kegiatan. Keith Davis (1985) mendefinisikan partisipasi sebagai “Participation is defined as mental and emotional involvement of a person in group situation in which encourages him to contribute to group” atau “Partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan mental dan emosional seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk berkontribusi pada kelompok”. Berdasarkan definisi tersebut, partisipasi tidak hanya menuntut adanya keterlibatan fisik dalam kegiatan/aktivitas, namun juga diperlukan adanya keterlibatan emosional agar dapat memunculkan rasa tanggung jawab dan sumbang fisik, ide, pemikiran, serta gagasan. Seseorang yang berpartisipasi dalam suatu kegiatan pada dasarnya mengalami keterlibatan tidak hanya dari sisi fisik, namun lebih jauh dari pada itu diperlukan adanya keterlibatan secara ego/emosional yang meliputi pikiran dan perasaan (Sastropetro, 1988). Dengan demikian ada tiga hal penting terkait dengan partisipasi yaitu:

1. Partisipasi tidak hanya keterlibatan fisik dan jasmani, namun juga merupakan keterlibatan mental dan perasaan.
2. Partisipasi berarti bersedia untuk memberi sumbangan kepada organisasi atau kelompok dalam mencapai tujuan organisasi dengan sukarela dan senang hati.

3. Berpartisipasi berarti ada rasa tanggung jawab.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas maka penulis menyimpulkan partisipasi masyarakat adalah keterlibatan aktif individu dalam proses pengambilan keputusan publik, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan pembangunan, dengan tujuan untuk memberikan pengaruh dan kontrol atas keputusan-keputusan yang berdampak pada mereka. Partisipasi tidak hanya melibatkan kehadiran fisik dalam kegiatan, tetapi juga keterlibatan mental dan emosional yang mendorong rasa tanggung jawab dan kontribusi terhadap kelompok atau organisasi.

2.1.3.2. Tujuan Utama Partisipasi Masyarakat

Sanof dalam (Indrawijaya, 2011) menyebutkan bahwa partisipasi merupakan konsep yang sangat umum yang meliputi berbagai bentuk pengambilan keputusan oleh sejumlah kelompok yang terlibat, sedangkan tujuan dari partisipasi menurut Sanof dalam (Indrawijaya, 2011) bahwa tujuan utama dari peran serta masyarakat adalah :

- 1) Melibatkan masyarakat dalam mendesain proses pengambilan keputusan dan sebagai hasilnya meningkatkan kepercayaan mereka, sehingga mereka dapat menerima keputusan dan menggunakannya dalam sistem yang telah ada ketika mereka menghadapi suatu masalah
- 2) Menyalurkan suara masyarakat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan guna meningkatkan kualitas dari perencanaan dan keputusan
- 3) Meningkatkan rasa kebersamaan (sense of community) dengan mengajak masyarakat untuk mencapai tujuan bersama

2.1.3.4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat

Faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat adalah:

1. Faktor internal

1) Kondisi sosial menurut Sunarti (2003) dan Slamet (1994) terdiri dari:

- a. Umur, mempengaruhi partisipasi karena umur mempengaruhi pola pikir dan cara berpikir seseorang.
- b. Jenis kelamin, mempengaruhi partisipasi masyarakat karena hal ini berhubungan dengan stigma masyarakat terhadap jenis kelamin tertentu.
- c. Jumlah tanggungan keluarga, mempengaruhi partisipasi masyarakat karena hal ini berhubungan dengan penghasilan dan waktu untuk memperoleh penghasilan yang cukup untuk menanggung beban tersebut.
- d. Tingkat pendidikan, mempengaruhi partisipasi masyarakat karena hal ini berhubungan dengan pengetahuan tentang program partisipasi masyarakat.
- e. Lama tinggal, mempengaruhi partisipasi masyarakat karena hal ini berhubungan dengan perasaan memiliki terhadap lingkungannya.

2) Kondisi ekonomi menurut Sunarti (2003) dan Slamet (1994) terdiri dari:

- a. Jenis pekerjaan, mempengaruhi partisipasi masyarakat karena hal ini berhubungan dengan waktu, tenaga dan pikiran yang dihabiskan untuk menjalankan pekerjaannya.

- b. Jumlah penghasilan, mempengaruhi partisipasi masyarakat karena hal ini berhubungan dengan waktu yang dihabiskan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- 3) Perubahan sikap dan tingkah laku menurut Sunarti (2003), Chapin dan Goldhamer (1993) dalam Slamet (1994), serta Sastropoetro (1998) terdiri dari:
 1. Intensitas kehadiran, mempengaruhi partisipasi masyarakat karena hal ini berhubungan dengan dorongan dalam diri masyarakat untuk aktif dalam kegiatan partisipasi.
 2. Informasi, mempengaruhi partisipasi masyarakat karena hal ini dapat mengubah persepsi masyarakat.
 3. Komunikasi, mempengaruhi partisipasi masyarakat karena komunikasi yang terjalin dengan baik antara pemerintah dan masyarakat akan mendorong keaktifan masyarakat.
2. Faktor eksternal menurut Sunarti (2003) terdiri dari:
 - 1) Intensitas sosialisasi, mempengaruhi partisipasi masyarakat karena sosialisasi aktif dari pemerintah akan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
 - 2) Stimulus dari pemerintah atau pihak luar, mempengaruhi partisipasi masyarakat karena hal itu dibutuhkan dan dapat mendorong partisipasi masyarakat.
 - 3) Kapasitas dan kapabilitas pemimpin, mempengaruhi partisipasi masyarakat karena figur tokoh dan pemimpin saat ini masih dibutuhkan oleh masyarakat.

- 4) Keaktifan fasilitator, mempengaruhi partisipasi masyarakat karena fasilitator sangat dibutuhkan dalam pendampingan program partisipasi masyarakat.
- 5) Pengaruh masyarakat dari luar, mempengaruhi partisipasi masyarakat karena masyarakat yang semakin mudah terhubung satu dengan yang lain akan mudah mendapat pengaruh dari luar

2.1.3.5. Indikator Partisipasi Masyarakat

Menurut pendapat umum partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, partisipasi dalam upaya pembangunan dan pemanfaatan hasil pembangunan. Partisipasi masyarakat menyangkut semua aspek interaksi masyarakat dan pemerintah. Indikator partisipasi masyarakat menurut (Mardikanto, 2015) meliputi:

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan terkait dengan penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju kata sepakat tentang gagasan yang menyangkut kepentingan bersama.
2. Partisipasi dalam pelaksanaan merupakan kelanjutan dari rencana yang telah disepakati bersama sebelumnya, yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun tujuan.
3. Partisipasi dalam pengambilan manfaat merupakan keberhasilan rencana yang dilaksanakan, apakah sudah sesuai dengan target yang ditetapkan atau tidak.
4. Partisipasi dalam evaluasi terkait dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh yang bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan

program telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau ada penyimpangan. (Sholekan,2014).

2.1.4. Kompetensi Pengelolaan BUMDes

2.1.4.1. Pengertian Kompetensi

Kompetensi didefinisikan sebagai kapabilitas dalam bekerja maupun dalam pelaksanaan tugas dengan berlandaskan keterampilan, ilmu pengetahuan serta sikap kerja sebagai tuntutan pekerjaan (Wibowo, 2014). Kegiatan orang di tempat bekerja dalam berbagai tingkatan, pengetahuan, karakteristik, serta keterampilan yang dibutuhkan tiap individu dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara efektif dijabarkan dalam kompetensi itu sendiri.

Mulyasa (2004) mendefinisikan kompetensi sebagai percampuran antara keterampilan, pengetahuan, nilai dan sikap sebagai refleksi dari kebiasaan berpikir dan berperilaku. Melalui pendidikan, pengalaman dan training yang berkaitan dengan bidang tersebutlah kompetensi ini bisa didapatkan. Tingginya level pendidikan seseorang akan berdampak pada tingginya level kompetensi orang tersebut (Manullang, 2012).

Menurut Robbins (2007) kompetensi adalah kecakapan seseorang dalam mengerjakan suatu hal yang berkaitan dengan pekerjaan, dimana ada dua faktor yang menentukan kemampuan seseorang yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kompetensi merujuk pada konteks pekerjaan dan dipengaruhi oleh budaya organisasi dan lingkungan kerja. Kompetensi meliputi perpaduan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang diperlukan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan didalam setting pekerjaan. Menurut beberapa pakar, kompetensi adalah karakteristik yang melandasi seseorang untuk mencapai kinerja

yang tinggi dalam bekerja. Pegawai yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup dapat menyebabkan seseorang bekerja secara tersendat-sendat, serta juga dapat mengakibatkan pemborosan yang terkait dengan bahan, waktu, dan tenaga.

2.1.4.2. Dimensi Kompetensi

Edison, Anwar dan Komariyah (2018) menyatakan bahwa dimensi kompensasi didasari perilakunya yang mengacu pada perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- 1) Pengetahuan (Knowledge) adalah pengetahuan yang didapatkan dari belajar secara formal dan atau dari pelatihan-pelatihan atau kursus-kursus yang terkait dengan bidang pekerjaan yang ditanganinya.
- 2) Keahlian (Skill) adalah keahlian terhadap bidang pekerjaan yang ditanganinya dan mampu menanganinya secara detail. Meski demikian, selain ahli, ia harus memiliki kemampuan (ability) memecahkan masalah dan menyelesaikan dengan cepat dan efisien.
- 3) Sikap (Attitude) adalah suatu yang menjunjung tinggi etika organisasi dan memiliki sikap positif (ramah dan sopan) dalam bertindak. Sikap ini tidak bisa dipisahkan dari tugas seseorang dan melaksanakan pekerjaan dengan benar, ini merupakan elemen penting bagi usaha atau jasa pelayanan, bahkan memiliki pengaruh terhadap citra perusahaan atau organisasi.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas maka penulis menyimpulkan kompetensi adalah kemampuan seseorang dalam bekerja atau melaksanakan tugas yang didasari oleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Kompetensi dapat diperoleh melalui pendidikan, pengalaman,

dan pelatihan. Tingkat pendidikan yang tinggi dapat memengaruhi tingkat kompetensi seseorang.

2.1.4.3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi

Michael Zwell (dalam Wibowo, 2007:126) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecakapan kompetensi seseorang, yaitu sebagai berikut:

1. Keyakinan dan nilai-nilai

Keyakinan orang tentang dirinya maupun terhadap orang lain akan sangat mempengaruhi perilaku. Kepercayaan banyak pekerja bahwa manajemen merupakan musuh yang mencegah mereka melakukan inisiatif yang seharusnya dilakukan.

2. Keterampilan

Keterampilan memainkan peran di kebanyakan kompetensi. Berbicara didepan umum merupakan keterampilan yang dapat dipelajari, dipraktikkan, dan diperbaiki.

3. Pengalaman

Keahlian dari banyak kompetensi memerlukan pengalaman mengorganisasi orang, komunikasi dihadapan kelompok, menyelesaikan masalah, dan sebagainya.

4. Karakteristik kepribadian

Kepribadian dapat mempengaruhi keahlian manajer dan pekerja dalam sejumlah kompetensi, termasuk dalam penyelesaian konflik, menunjukkan kepedulian interpersonal, kemampuan bekerja dalam tim, memberikan pengaruh dan membangun hubungan.

5. Motivasi

Motivasi merupakan faktor dalam kompetensi yang dapat berubah. Dengan memberikan dorongan, apresiasi terhadap pekerja bawahan, memberikan pengakuan, dan perhatian individual dari atasan dapat mempunyai pengaruh terhadap motivasi seseorang bawahan.

6. Isu emosional

Hambatan emosional dapat membatasi penguasaan kompetensi. Takut membuat kesalahan, menjadi malu, merasa tidak disukai, atau tidak menjadi bagian, semuanya cenderung membatasi motivasi dan inisiatif.

7. Kemampuan intelektual

Kompetensi tergantung pada pemikiran kognitif seperti pemikiran konseptual dan pemikiran analitis. Tidak mungkin memperbaiki melalui setiap intervensi yang diwujudkan suatu organisasi.

8. Budaya organisasi

Budaya organisasi mempengaruhi kompetensi sumber daya manusia dalam kegiatan seperti: rekrutmen dan seleksi karyawan, praktik pengambilan keputusan.

2.1.4.4. Indikator Kompetensi

Menurut Wibowo (2007:110) menyebutkan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu

bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tertentu, dengan indikatornya adalah :

a. Pengetahuan (Knowledge)

Pengetahuan yang berkaitan dengan pekerjaan meliputi :

1. Mengetahui dan memahami pengetahuan dibidang masing-masing.
2. Mengetahui pengetahuan yang berhubungan dengan peraturan, prosedur, teknik yang baru dalam institusi pemerintahan.

b. Keterampilan (Skill)

Keterampilan individu meliputi:

1. Kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik secara tulisan.
2. Kemampuan berkomunikasi dengan jelas secara lisan.

c. Sikap (Attitude)

Sikap individu, meliputi :

1. Memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dalam berkeativitas dalam bekerja.
2. Adanya semangat kerja yang tinggi.

2.2. Penelitian Terdahulu

Untuk memberi kejelasan mengenai penelitian yang dilakukan maka berikut akan disajikan penelitian terdahulu yaitu :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Haykal, M., Amanda, R., Bensaadi, I., & Hilmi, H	2024	Pengaruh Implementasi Pengelolaan BUMDes Terhadap Kinerja BUMDes dengan Kompetensi Pengelolaan BUMDes sebagai Variabel Moderating	Implementasi pengelolaan BUMDes berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes, kompetensi pengelolaan BUMDes berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes dan kompetensi pengelolaan BUMDes mampu memoderasi pengaruh implementasi pengelolaan BUMDes terhadap kinerja BUMDes.
2.	Samsudin	2022	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUM Desa di Kecamatan Tajur Halang	Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUM Desa.
3.	Fitriani	2022	Kompetensi Pengelola BUMDes dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja BUMDes di Kabupaten Klaten	Kompetensi pengelola BUMDes memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes
4.	Lisnawati	2021	Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Pengembangan BUMDes Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating Pada Desa Se-Kabupaten Magelang	Partisipasi masyarakat dan kompetensi aparatur desa memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan BUMDes. Artinya, semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan BUMDes, semakin besar kemungkinan BUMDes tersebut berkembang dengan baik.
5.	Wulandari	2017	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja BUMDes di Kabupaten Sleman	Faktor-faktor seperti modal, pengelolaan, dan partisipasi masyarakat mempengaruhi kinerja BUMDes
6.	Putri, S.	2020	Pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi pengelola BUMDes terhadap akuntabilitas pengelolaan BUMDes yang dimediasi dengan perencanaan strategis.	Perencanaan strategis berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan BUMDes. Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas melalui perencanaan strategis.

7.	Nurjanah, S., Mukhzarudfa, & Yudi.	2021	Penerapan tata kelola dan kinerja keuangan pada BUMDesa di Kabupaten Merangin. Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan.	Prinsip-prinsip tata kelola berpengaruh terhadap kinerja keuangan BUMDesa, dengan variabel partisipatif dan transparan memiliki pengaruh signifikan.
8.	Rahman, M.	2020	Analisis Pengaruh Tata Kelola Keuangan dan Kompetensi Pengelola Terhadap Kinerja BUMDes di Kabupaten Bandung.	Tata kelola keuangan yang baik dan kompetensi pengelola memiliki pengaruh positif terhadap kinerja BUMDes. Kompetensi pengelola di sini diuji sebagai variabel independen, memberikan landasan bahwa individu yang cakap memang berdampak pada kinerja.
9.	Kartika, B.	2018	Efektivitas Pengelolaan Keuangan BUMDes dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Desa.	Menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan BUMDes sangat penting untuk mencapai kemandirian ekonomi desa (indikator kinerja). Pengelolaan yang transparan dan akuntabel menjadi fondasi keberhasilan BUMDes.
10.	Dewi, N. L. P. S.	2019	Pengaruh Kompetensi Pengelola dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja BUMDes di Provinsi Bali.	Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pengelola BUMDes memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes. Semakin tinggi kompetensi, semakin baik kemampuan BUMDes dalam mencapai tujuannya..

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu bukti hubungan atau keterkaitan antara konsep satu dengan yang lainnya dari masalah yang ingin di teliti. Untuk menghubungkan atau menjelaskan topik yang akan dibahas, kerangka konseptual ini digunakan. Kerangka ini berasal dari ilmu atau teori yang digunakan sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

2.3.1 Hubungan Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes Terhadap Kinerja BUMDes

Implementasi pengelolaan keuangan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) memiliki hubungan yang sangat erat dan signifikan terhadap kinerja BUMDes. Pengelolaan keuangan yang baik dan akuntabel menjadi salah satu faktor kunci

penentu keberhasilan BUMDes dalam mencapai tujuan-tujuannya, yaitu meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat. Kinerja keuangan yang baik memungkinkan BUMDes untuk menjalankan unit-unit usaha yang menguntungkan, menciptakan lapangan kerja, dan mengalokasikan keuntungan untuk program-program pembangunan desa yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2.3.2. Hubungan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kinerja BUMDes

Partisipasi masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dan positif terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes sendiri pada dasarnya dibentuk atas prakarsa dan partisipasi masyarakat desa, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil BUMDes sangat penting. Ketika masyarakat merasakan manfaat langsung dari keberadaan BUMDes (misalnya melalui pelayanan berkualitas, peningkatan infrastruktur, atau lapangan kerja), hal ini akan semakin memotivasi mereka untuk berpartisipasi lebih aktif.

2.3.3. Hubungan Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes Terhadap Kinerja BUMDes yang dimoderasi Kompetensi Pengelolaan BUMDes

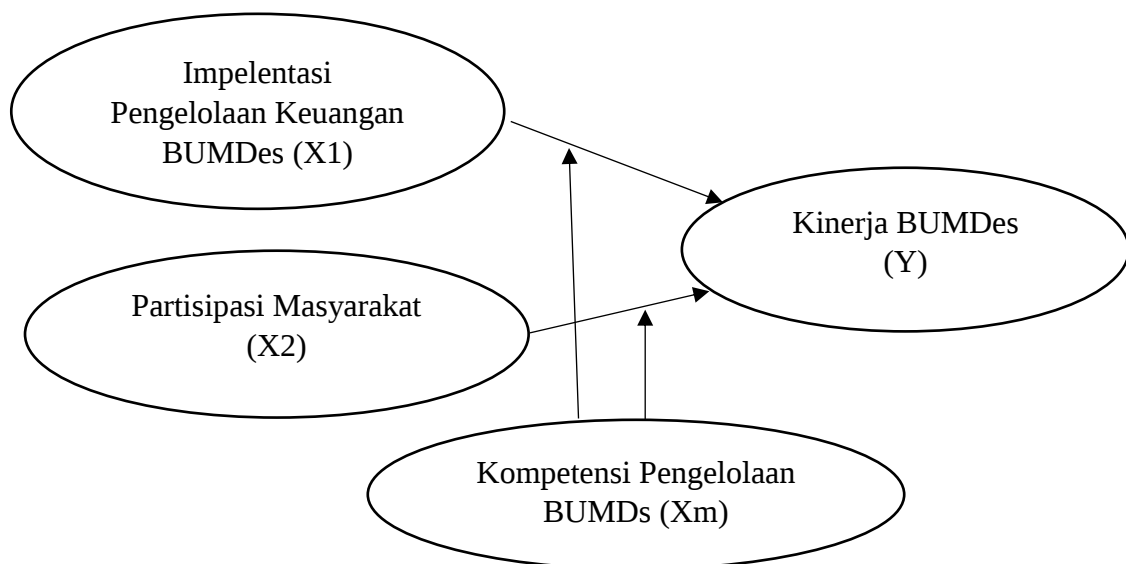
Kompetensi pengelolaan BUMDes memainkan peran penting dalam memoderasi hubungan antara implementasi pengelolaan dan kinerja BUMDes. Pengelola BUMDes yang kompeten memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Kompetensi pengelolaan yang tinggi akan memperkuat dampak positif implementasi pengelolaan BUMDes terhadap kinerja. Sebaliknya, implementasi yang baik tanpa didukung kompetensi pengelolaan yang memadai

tidak akan menghasilkan kinerja yang optimal. Implementasi pengelolaan BUMDes yang baik dan didukung oleh kompetensi pengelolaan yang tinggi merupakan kunci keberhasilan BUMDes dalam meningkatkan kinerja dan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan desa.

2.3.4. Hubungan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kinerja BUMDes yang dimoderasi Kompetensi Pengelolaan BUMDes

Kompetensi pengelolaan BUMDes juga memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kinerja BUMDes. Pengelola BUMDes yang kompeten memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola BUMDes secara profesional. Kompetensi pengelolaan BUMDes dapat memoderasi hubungan antara partisipasi masyarakat dan kinerja BUMDes. Artinya, semakin tinggi kompetensi pengelolaan BUMDes, semakin kuat pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kinerja BUMDes.

Dari penjelasan diatas maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh positif implementasi pengelolaan keuangan bumdes terhadap kinerja bumdes di Kecamatan Tanah Pinem
2. Ada pengaruh positif partisipasi masyarakat terhadap kinerja bumdes di Kecamatan Tanah Pinem
3. Kompetensi pengelolaan bumdes memoderasi pengaruh implementasi pengelolaan keuangan bumdes terhadap kinerja bumdes di Kecamatan Tanah Pinem
4. Kompetensi pengelolaan bumdes memoderasi pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kinerja bumdes di Kecamatan Tanah Pinem.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut (Darmadi, 2013) Metode Penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2015) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan untuk suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi suatu masalah. Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah penelitian dalam memecahkan suatu penelitian dari objek yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan asosiatif dan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut (Supomo, 2016). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berfokus pada pengujian teori yang diukur melalui pengukuran variabel-variabel penelitian yang menggunakan angka dan analisis data dengan menggunakan prosedur statistik. Sementara penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dihasilkan dari sumbernya langsung tanpa melalui sebuah perantara dan diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dengan beberapa pertanyaan ataupun pernyataan yang mengacu pada implementasi pengelolaan bumdes, partisipasi masyarakat, dan kompetensi pengelolaan bumdes dalam kinerja bumdes.

3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek yang memberikan informasi tentang variabel penelitian dan indikator mengukur suatu variabel. Berdasarkan definisi operasional dapat diketahui bagaimana pengukuran terhadap variabel berdasarkan konsep yang telah dibangun. Dalam penelitian ini definisi operasionalnya sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Kinerja BUMDes (Y)	1. Kinerja merupakan hasil kerja atau prestasi kerja dan bagaimana proses suatu pekerjaan berlangsung. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Jaryono dan Tohir, 2019) 2. BUMDes adalah organisasi yang dibentuk oleh pemerintah desa, dan masyarakat mengelola organisasi tersebut sesuai dengan kebutuhan dan kondisi ekonomi desa. BUMDes telah memberikan kontribusi positif untuk penguatan ekonomi pedesaan dalam pengembangan ekonomi masyarakat (Alkadafi, 2014).	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Penggunaan Waktu 4. Kerjasama (Edison et al., 2017)	Ordinal

2.	Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes (X1)	1. Implementasi merupakan studi untuk mengetahui proses implementasi, tujuan utama proses implementasi itu sendiri untuk memberi umpan balik pada pelaksanaan kebijakan dan juga untuk mengetahui apakah proses pelaksanaan telah sesuai dengan rencana atau standar yang telah ditetapkan, selanjutnya untuk mengetahui hambatan dan problem yang muncul dalam proses implementasi. (Mulyadi, 2015: 50) 2. Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan secara bahasa berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola atau mengolah dan keuangan yang mempunyai arti berhubungan dengan uang seperti transaksi jual beli, investasi, dan modal. Menurut (Purba & Maksudi, 2020).	1. Perencanaan Keuangan 2. Pelaksanaan Keuangan 3. Penatausahaan Keuangan 4. Pelaporan Keuangan 5. Pertanggungjawaban Keuangan (Sagala & Siregar, 2023)	Ordinal
3.	Partisipasi Masyarakat (X2)	Partisipasi masyarakat adalah sebuah proses yang menyediakan individu suatu kesempatan untuk mempengaruhi keputusan-keputusan publik dan merupakan komponen dalam proses keputusan yang demokratis. (Junanto 2000)	1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan 2. Partisipasi dalam pelaksanaan 3. Partisipasi dalam pengambilan manfaat 4. Partisipasi dalam evaluasi menurut (Mardikanto, 2013)	Ordinal
4.	Kompetensi Pengelolaan BUMDes (Xm)	Kompetensi adalah kecakapan seseorang dalam mengerjakan suatu hal yang berkaitan dengan pekerjaan, dimana ada dua faktor yang menentukan kemampuan seseorang yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. (Robbins 2007)	1. Pengetahuan (Knowledge) 2. Keterampilan (Skill) 3. Sikap (Attitude) Menurut Wibowo (2007:110)	Ordinal

5.	Kempawa	3	1. Ketua BUMDes 2. Sekretaris BUMDes 3. Anggota BUMDes
6.	Kuta Buluh	3	1. Ketua BUMDes 2. Sekretaris BUMDes 3. Anggota BUMDes
7.	Kuta Gambir	3	1. Ketua BUMDes 2. Sekretaris BUMDes 3. Anggota BUMDes
8.	Lau Njuhar 1	3	1. Ketua BUMDes 2. Sekretaris BUMDes 3. Anggota BUMDes
9.	Lau Perimbon	3	1. Ketua BUMDes 2. Sekretaris BUMDes 3. Anggota BUMDes
10.	Lau Tawar	3	1. Ketua BUMDes 2. Sekretaris BUMDes 3. Anggota BUMDes
11.	Liang Jering	3	1. Ketua BUMDes 2. Sekretaris BUMDes 3. Anggota BUMDes
12.	Mangan Molih	3	1. Ketua BUMDes 2. Sekretaris BUMDes 3. Anggota BUMDes
13.	Pamah	3	1. Ketua BUMDes 2. Sekretaris BUMDes 3. Anggota BUMDes
14.	Pasir Mbelang	3	1. Ketua BUMDes 2. Sekretaris BUMDes 3. Anggota BUMDes
15.	Pasir Tengah	3	1. Ketua BUMDes 2. Sekretaris BUMDes 3. Anggota BUMDes
16.	Renun	3	1. Ketua BUMDes 2. Sekretaris BUMDes 3. Anggota BUMDes
17.	Sinar Pagi	3	1. Ketua BUMDes 2. Sekretaris BUMDes

			3. Anggota BUMDes
18.	Sukadame	3	1. Ketua BUMDes 2. Sekretaris BUMDes 3. Anggota BUMDes
19.	Tanah Pinem	3	1. Ketua BUMDes 2. Sekretaris BUMDes 3. Anggota BUMDes

Berdasarkan kriteria yang digunakan peneliti mengambil sampel sebanyak 19 desa dengan 3 orang responden setiap desa, yaitu ketua, sekretaris dan anggota BUMDes. Sehingga jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 19×3 responden = 57 responden.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian karena mempunyai tujuan yang utama dalam hal memperoleh data (Sugiyono, 2016) dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan menjawab secara alternatif jawaban yang jelas dengan beberapa daftar pertanyaan terkait objek yang diteliti (Sekaran & Bougie, 2017). Dalam kuesioner ini peneliti menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015). Dengan menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item

instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Berikut 5 kategori skor skala likert dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan peneliti.

Tabel 3. 4 Skala Likert

No	Notasi	Pertanyaan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	KS	Kurang Setuju	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua uji tersebut digunakan untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari masyarakat di Kecamatan Tanah Pinem. Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan pada responden yang menjawab kuesioner dan mengembalikan kuesioner.

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur (Irfan et al., 2024). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan.

Untuk mencari nilai validitas dari sebuah item kita akan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut. Apabila korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi di bawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid. Metode korelasi yang digunakan adalah *person product moment* sebagai berikut:

1. Mendefinisikan secara operasional konsep yang diukur.
2. Melakukan uji coba skala pengukuran tersebut pada sejumlah responden.
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
4. Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total

dengan menggunakan rumus teknik korelasi product person yaitu:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Irfan et al., 2024)

Dimana:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah total skor jawaban

$\sum x$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y$ = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Angka yang diperoleh harus dibandingkan nilai korelasi yakni r hitung dengan nilai r tabel. Apabila nilai r hitung $> r$ tabel, maka butir instrumen tersebut adalah signifikan, dengan demikian butir instrumen adalah valid. Butir instrumen yang tidak valid (tidak benar/salah) tidak layak untuk dijadikan sebagai item di

dalam instrumen penelitian. Butir yang tidak valid dibuang dari instrumen angket (Irfan et al., 2024).

Tabel 3. 5 Uji Validitas

Item Pernyataan		r- Hitung	r- tabel	Keterangan
Kinerja Bumdes (Y)	Y.1	0.946	0.361	Valid
	Y.2	0.803	0.361	Valid
	Y.3	0.815	0.361	Valid
	Y.4	0.887	0.361	Valid
	Y.5	0.896	0.361	Valid
	Y.6	0.881	0.361	Valid
	Y.7	0.893	0.361	Valid
	Y.8	0.847	0.361	Valid
	Y.9	0.946	0.361	Valid
Implementasi Pengelolaan Keuangan Bumdes (X1)	X1.1	0.883	0.361	Valid
	X1.2	0.847	0.361	Valid
	X1.3	0.840	0.361	Valid
	X1.4	0.871	0.361	Valid
	X1.5	0.886	0.361	Valid
	X1.6	0.885	0.361	Valid
	X1.7	0.896	0.361	Valid
	X1.8	0.901	0.361	Valid
	X1.9	0.888	0.361	Valid
	X1.10	0.878	0.361	Valid
Partisipasi Masyarakat (X2)	X2.1	0.778	0.361	Valid
	X2.2	0.896	0.361	Valid
	X2.3	0.907	0.361	Valid
	X2.4	0.858	0.361	Valid
	X2.5	0.838	0.361	Valid
	X2.6	0.882	0.361	Valid
	X2.7	0.877	0.361	Valid
	X2.8	0.867	0.361	Valid
Kompetensi Pengelolaan Bumdes (Z)	Z1	0.917	0.361	Valid
	Z2	0.855	0.361	Valid
	Z3	0.740	0.361	Valid
	Z4	0.901	0.361	Valid
	Z5	0.812	0.361	Valid
	Z6	0.889	0.361	Valid

1. Nilai validitas untuk variabel Kinerja Bumdes lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.361 maka semua indikator pada Kinerja Bumdes dinyatakan valid.
2. Nilai validitas untuk variabel Implementasi Pengelolaan Keuangan Bumdes lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.361 maka semua indikator pada Implementasi Pengelolaan Keuangan Bumdes dinyatakan valid.
3. Nilai validitas untuk variabel Partisipasi Masyarakat lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.361 maka semua indikator pada Partisipasi Masyarakat dinyatakan valid.
4. Nilai validitas untuk Kompetensi Pengelolaan Bumdes lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.361 maka semua indikator pada Kompetensi Pengelolaan Bumdes dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan) atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama Menurut (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan, Untuk uji reliabilitas digunakan metode *Alpha*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Alpha Cronbach*, Hasil penelitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, Dimana instrumen dibagi menjadi dua kelompok.

$$r \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

(Irfan et al., 2024)

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum ab^2$ = Jumlah varians butir

σi^2 = Varians total

Kriteria penguji reliabilitas adalah nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) $> 0,6$ maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah real (terpercaya) (Irfan et al., 2024).

Tabel 3. 6 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Status
1	Kinerja Bumdes	0.955	Realibilitas Baik
2	Implementasi Pengelolaan Keuangan Bumdes	0.967	Realibilitas Baik
3	Partisipasi Masyarakat	0.951	Realibilitas Baik
4	Kompetensi Pengelolaan Bumdes	0.932	Realibilitas Baik

1. Kinerja Bumdes memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,955 > 0,600$ maka variabel Kinerja Bumdes adalah reliabel.
2. Implementasi Pengelolaan Keuangan Bumdes memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,967 > 0,600$ maka variabel Implementasi Pengelolaan Keuangan Bumdes adalah reliabel
3. Partisipasi Masyarakat memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,951 > 0,600$ maka variabel Partisipasi Masyarakat adalah reliabel
4. Kompetensi Pengelolaan Bumdes memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,932 > 0,600$ maka variabel Kompetensi Pengelolaan Bumdes adalah reliabel

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan *Smart PLS 3*, PLS adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Menurut (Ghozali, 2015), PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian.

Data akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni partial least square – structural equation model (PLS SEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali, 2016). Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (Partial Least Square) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Yang mana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemprediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstruknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows.

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (*outer model*), yakni:

- a. Validitas konvergen (*convergent validity*)
- b. Reliabilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*)
- c. Validitas diskriminan (*discriminant validity*)

serta analisis model struktural (*inner model*), yakni:

- a. koefisien determinasi (r-square)
- b. f-square
- c. pengujian hipotesis (Hair et al., 2013).

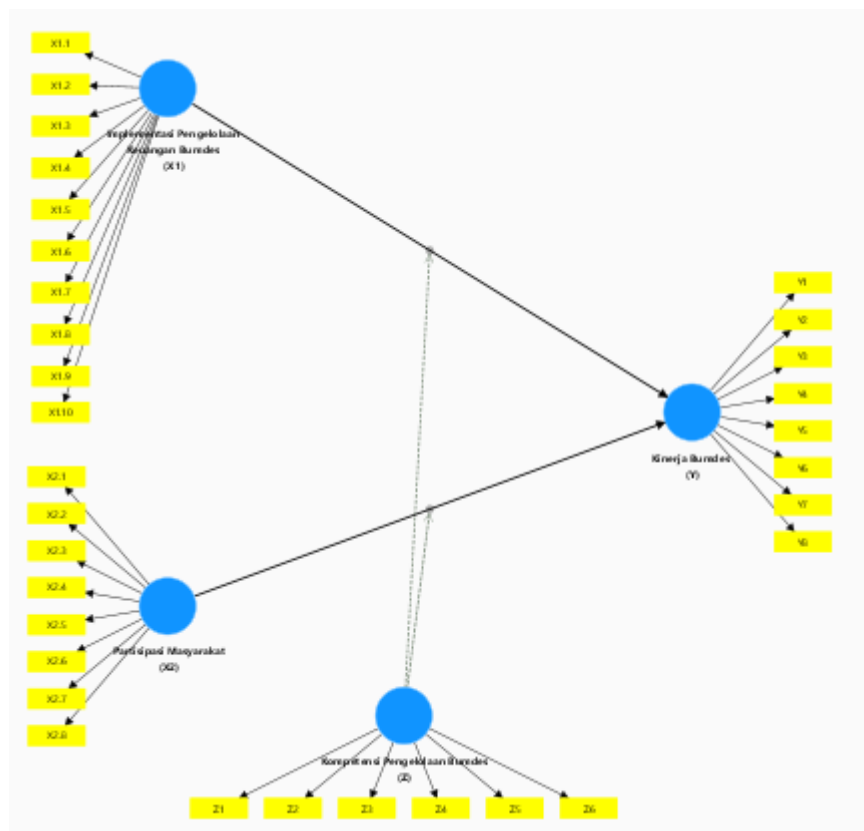
Estimasi parameter yang didapat dengan (Partial Least Square) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten.
2. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*loading*).
3. Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (Partial Least Square) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan weight estimate.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

Dalam metode (*Partial Least Square*) PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Model Struktural PLS

3.6.1. Model Struktural atau Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (*inner relation, structural model dan substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam mengevaluasi inner model dengan (*Partial Least Square*) PLS dimulai dengan cara melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen.

Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai *R-square*, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai *Q-square* prediktif relevansi untuk model konstruktif. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai *Q-square* lebih besar 52 dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevan, sedangkan apa nilai-nilai *Q-square* kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

3.6.2. Model Pengukuran atau Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. *Convergent Validity* adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item *score/component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading* faktor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, nilai *outer loading* antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.
2. *Discriminant Validity* merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai *discriminant validity* yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted (AVE)*.
3. *Composite reliability* merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficient*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.
4. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$

3.6.3. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes (X1), 8 pernyataan untuk variabel partisipasi masyarakat (X2), 6 pernyataan untuk variabel Kompetensi Pengelolaan BUMDes (Z) dan 8 pernyataan untuk variabel Kinerja BUMDes (Y). Angket yang disebar ini diberikan kepada 57 orang responden yang terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota dari 19 Desa di Kecamatan Tanah Pinem, responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dan bobot penelitian.

4.1.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengurus BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Anggota pengurus BUMDes sebanyak 57 responden. Karakteristik responden yang dianalisis meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan dalam BUMDes, dan lama menjabat.

Jawaban dari responden akan diuraikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase yang didapatkan dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi kelas

n = Jumlah sampel

4.1.2.1 Usia Responden

Butir usia responden ditujukan untuk mengetahui rentang usia responden.

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Usia Responden

Usia (tahun)	f	%
25-35	15	26,3%
36-45	25	44%
46-55	12	21%
56-65	5	8,7%
Total	57	100%

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Primer, 2025)

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.1, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berusia 36-45 tahun dengan jumlah 25 orang (44%), diikuti responden berusia 25-35 tahun sebanyak 15 orang (26,3%), responden berusia 46-55 tahun sebanyak 12 orang (21%), dan responden berusia 56-65 tahun sebanyak 5 orang (8,7%).

Distribusi usia ini menunjukkan bahwa mayoritas pengurus BUMDes berada pada usia produktif yang memiliki pengalaman dan kemampuan dalam mengelola organisasi ekonomi masyarakat.

4.1.2.2 Jenis Kelamin Responden

Selanjutnya, dalam kuesioner, penulis menambahkan pertanyaan tambahan untuk mengetahui jenis kelamin pada responden tersebut. Gambaran mengenai distribusi tingkatan jenis kelamin responden dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	f	%
Laki-laki	38	67%
Perempuan	19	33%
Total	57	100%

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Primer, 2025)

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.2, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 38 orang (66%) diikuti responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang (33%).

4.1.2.3 Pendidikan Terakhir Responden

Gambaran mengenai distribusi pendidikan terakhir responden dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	f	%
SMA/Sederajat	36	63%
Diploma	3	5%
S1	18	32%
Total	57	100%

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Primer, 2025)

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.3, dapat dilihat bahwa dalam penelitian sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SMA/Sederajat dengan jumlah 36 orang dan persentase 63%, diikuti responden dengan pendidikan S1

sebanyak 18 orang dan persentase 32%, serta responden dengan pendidikan Diploma sebanyak 3 orang dan persentase 5%.

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa pengurus BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem mayoritas memiliki latar belakang pendidikan menengah atas yang memadai untuk menjalankan fungsi pengelolaan BUMDes. Tingkat pendidikan ini sejalan dengan persyaratan kompetensi dasar yang diperlukan dalam pengelolaan organisasi ekonomi masyarakat seperti BUMDes.

Dengan demikian, hasil temuan pendidikan responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengurus BUMDes memiliki fondasi pendidikan yang cukup untuk mendukung implementasi pengelolaan keuangan dan meningkatkan kinerja BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem.

4.1.2.4 Jabatan Responden

Gambaran mengenai distribusi jabatan responden dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Jabatan Responden

Jabatan	f	%
Ketua	19	33,3%
Sekretaris	19	33,3%
Anggota	19	33,3%
Total	57	100%

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Primer, 2025)

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.4, dapat dilihat bahwa dalam penelitian sebagian besar responden merupakan

Anggota Pengurus dengan jumlah 19 orang dan persentase 33,3%, responden yang menjabat sebagai Ketua sebanyak 19 orang dan persentase 33,3%, serta responden yang menjabat sebagai Sekretaris sebanyak 19 orang dan persentase 33,3%.

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan jabatan dalam BUMDes cukup merata dan proporsional. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian ini telah melibatkan representasi yang seimbang dari setiap tingkatan pengurus BUMDes, sehingga data yang diperoleh dapat mencerminkan perspektif yang komprehensif dari berbagai posisi dalam struktur organisasi BUMDes.

Dengan demikian, hasil temuan jabatan responden pada penelitian ini sesuai dengan target penelitian yaitu pengurus BUMDes yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Anggota Pengurus yang memiliki peran penting dalam implementasi pengelolaan keuangan dan partisipasi masyarakat terhadap kinerja BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem.

4.1.2.5 Lama Menjabat Responden

Gambaran mengenai distribusi jabatan responden dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Lama Menjabat Responden

Lama Menjabat	f	%
<1 tahun	8	14%

1-3 tahun	28	49%
4-6 tahun	15	26%
>6 tahun	6	11%
Total	57	100%

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Primer, 2025)

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.5, dapat dilihat bahwa dalam penelitian sebagian besar responden memiliki masa jabatan 1-3 tahun dengan jumlah 28 orang dan persentase 49%, diikuti responden dengan masa jabatan 4-6 tahun sebanyak 15 orang dan persentase 26%, responden dengan masa jabatan kurang dari 1 tahun sebanyak 8 orang dan persentase 14%, serta responden dengan masa jabatan lebih dari 6 tahun sebanyak 6 orang dan persentase 11%.

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas pengurus BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem memiliki pengalaman yang cukup dalam menjalankan fungsi pengelolaan BUMDes. Pengalaman masa jabatan 1-3 tahun mengindikasikan bahwa pengurus telah melewati masa adaptasi dan memiliki pemahaman yang memadai tentang operasional BUMDes.

Dengan demikian, hasil temuan lama menjabat responden pada penelitian ini sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu pengurus BUMDes yang memiliki pengalaman praktis dalam implementasi pengelolaan keuangan dan memahami dinamika partisipasi masyarakat terhadap kinerja BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem.

4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Kinerja BUMDes (Y), Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes (X1), Partisipasi Masyarakat (X2) dan Kompetensi Pengelolaan BUMDes (Z). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

Data yang didapatkan dari hasil tanggapan responden digunakan untuk menginterpretasikan pembahasan sehingga dapat diketahui kondisi dari setiap indikator variabel yang diteliti. Dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, maka dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden berdasarkan rata-rata skor tanggapan responden. Prinsip kategorisasi dilakukan menurut (Irfan et al., 2024) yaitu berdasarkan rentang skor maksimum dan skor minimum dibagi jumlah kategori yang diinginkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor Kategori} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Sehingga interval kategorinya sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Pedoman Kategorisasi Rata-rata Skor Tanggapan Responden

Interval Kuesioner	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,60	Tidak setuju
2,61 – 3,40	Kurang Setuju
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

Sumber : (Irfan et al., 2024)

Setelah diperoleh kategorisasi rata rata skor atas tanggapan responden. maka dapat dijelaskan interpretasi atas anggapan responden, tersebut pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

4.1.3.1 Variabel Kinerja BUMDes

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pernyataan variabel terikat mengenai Kinerja BUMDes (Y) di Kecamatan Tanah Pinem adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Skor Angket Untuk Variabel Kinerja BUMDes

No	Kinerja BUMDes (Y)											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	28%	31	54%	10	18%	0	0,0%	0	0,0%	57	100%
2	13	23%	37	65%	7	12%	0	0,0%	0	0,0%	57	100%
3	15	26%	34	60%	8	14%	0	0,0%	0	0,0%	57	100%
4	17	30%	33	58%	7	12%	0	0,0%	0	0,0%	57	100%
5	15	26%	28	49%	14	25%	0	0,0%	0	0,0%	57	100%
6	14	25%	39	68%	4	7%	0	0,0%	0	0,0%	57	100%
7	16	28%	30	53%	11	19%	0	0,0%	0	0,0%	57	100%
8	15	26%	37	65%	6	10%	0	0,0%	0	0,0%	57	100%

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Primer, 2025)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel kinerja BUMDes adalah:

1. Jawaban responden BUMDes melakukan kontrol kualitas secara konsisten dalam setiap produk/jasa yang dihasilkan, mayoritas responden menjawab setuju 31 orang (54%).
2. Jawaban responden BUMDes selalu berupaya meningkatkan kualitas produk/jasa berdasarkan feedback masyarakat, mayoritas responden menjawab setuju 37 orang (65%).

3. Jawaban responden BUMDes mampu mencapai target produksi yang telah ditetapkan, mayoritas responden menjawab setuju 34 orang (60%).
4. Jawaban responden BUMDes mampu memenuhi permintaan masyarakat terhadap produk/jasa yang ditawarkan, mayoritas responden menjawab setuju 33 orang (58%).
5. Jawaban responden BUMDes selalu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, mayoritas responden menjawab setuju 28 orang (49%).
6. Jawaban responden pelayanan BUMDes kepada masyarakat dilakukan dengan tepat waktu, mayoritas responden menjawab setuju 39 orang (68%).
7. Jawaban responden BUMDes menjalin kerjasama yang baik dengan pemerintah desa dan stakeholder lainnya, mayoritas responden menjawab setuju 30 orang (53%).
8. Jawaban responden pengelola BUMDes saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama, mayoritas responden menjawab setuju 37 orang (65%).

4.1.3.2 Variabel Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pernyataan variabel terikat mengenai Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes (X1) di Kecamatan Tanah Pinem adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Skor Angket Untuk Variabel Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes

No	Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes (X1)											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	2	3,5%	28	49%	25	44%	2	3,5%	0	0,0%	57	100%
2	1	2%	31	54%	24	42%	1	2%	0	0,0%	57	100%
3	3	5%	28	49%	26	46%	0	0,0%	0	0,0%	57	100%
4	5	9%	27	47%	23	40%	2	3,5%	0	0,0%	57	100%
5	3	5%	29	51%	24	42%	1	2%	0	0,0%	57	100%
6	3	5%	30	53%	23	40%	1	2%	0	0,0%	57	100%
7	4	7%	28	49%	25	44%	0	0,0%	0	0,0%	57	100%
8	1	2%	27	47%	29	51%	0	0,0%	0	0,0%	57	100%
9	4	7%	25	44%	27	47%	1	2%	0	0,0%	57	100%
10	3	5%	31	54%	23	40%	0	0,0%	0	0,0%	57	100%

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Primer, 2025)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel implementasi pengelolaan keuangan BUMDes adalah:

1. Jawaban responden BUMDes menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) secara sistematis, mayoritas responden menjawab setuju 28 orang (49%).
2. Jawaban responden rencana keuangan BUMDes diselaraskan dengan rencana strategis desa, mayoritas responden menjawab setuju 31 orang (54%).
3. Jawaban responden pelaksanaan keuangan BUMDes sesuai dengan RKA yang telah ditetapkan, mayoritas

responden menjawab setuju dan setuju masing-masing 28 orang (49%).

4. Jawaban responden pelaksanaan transaksi keuangan BUMDes dilakukan secara transparan, mayoritas responden menjawab setuju 27 orang (47%).
5. Jawaban responden BUMDes melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan secara tertib, mayoritas responden menjawab setuju 29 orang (51%).
6. Jawaban responden penatausahaan keuangan BUMDes dilakukan oleh petugas yang kompeten, mayoritas responden menjawab setuju 30 orang (53%).
7. Jawaban responden BUMDes menyusun laporan keuangan bulanan secara rutin, mayoritas responden menjawab setuju 28 orang (49%).
8. Jawaban responden laporan keuangan BUMDes disusun sesuai dengan standar yang berlaku, mayoritas responden menjawab kurang setuju 29 orang (51%).
9. Jawaban responden BUMDes menyampaikan pertanggungjawaban keuangan kepada masyarakat desa, mayoritas responden menjawab kurang setuju 27 orang (47%).
10. Jawaban responden pertanggungjawaban keuangan BUMDes dilakukan secara periodik, mayoritas responden menjawab setuju 31 orang (54%).

4.1.3.3 Variabel Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pernyataan variabel terikat mengenai Partisipasi Masyarakat (X2) di Kecamatan Tanah Pinem adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Skor Angket Untuk Variabel Partisipasi Masyarakat

No	Partisipasi Masyarakat (X2)											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	1	2%	33	58%	22	38,5%	1	2%	0	0,0%	57	100%
2	3	5%	29	51%	24	42%	1	2%	0	0,0%	57	100%
3	2	3,5%	32	56%	22	38,5%	1	2%	0	0,0%	57	100%
4	3	5%	35	61%	19	33%	0	0,0%	0	0,0%	57	100%
5	2	3,5%	34	60%	20	35%	1	2%	0	0,0%	57	100%
6	3	5%	29	51%	25	44%	0	0,0%	0	0,0%	57	100%
7	3	5%	28	49%	26	46%	0	0,0%	0	0,0%	57	100%
8	2	3,5%	30	53%	25	44%	0	0,0%	0	0,0%	57	100%

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Primer, 2025)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel partisipasi masyarakat adalah:

1. Jawaban responden masyarakat sadar akan pentingnya partisipasi serta kebijakan maupun aturan dalam mendukung terwujudnya partisipasi dalam pengembangan BUMDes, mayoritas responden menjawab setuju 33 orang (58%).
2. Jawaban responden masyarakat desa terlibat langsung dalam pengambilan keputusan mengenai pengembangan BUMDes kedepannya, mayoritas responden menjawab setuju 29 orang (51%).

3. Jawaban responden masyarakat mempunyai inisiatif dalam pengelolaan dan pelaksanaan BUMDes, mayoritas responden menjawab setuju 32 orang (56%).

4. Jawaban responden masyarakat Desa terlibat langsung dalam mengusulkan rencana anggaran guna pengembangan BUMDes, mayoritas responden menjawab setuju 35 orang (61%).

5. Jawaban responden masyarakat ikut memonitoring pengembangan BUMDes sesuai perencanaan atau pelaksanaan, mayoritas responden menjawab setuju 34 orang (60%).

6. Jawaban responden masyarakat ikut dalam pengawasan pelaksanaan pengembangan BUMDes, mayoritas responden menjawab setuju 29 orang (51%).

7. Jawaban responden masyarakat turut menikmati keuntungan atau manfaat dari adanya BUMDes, mayoritas responden menjawab setuju 28 orang (49%).

8. Jawaban responden masyarakat aktif menggunakan produk/layanan yang disediakan oleh BUMDes, mayoritas responden menjawab setuju 30 orang (53%).

4.1.3.4 Variabel Kompetensi Pengelolaan BUMDes

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pernyataan variabel terikat mengenai Kompetensi Pengelolaan BUMDes (Z) di Kecamatan Tanah Pinem adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Skor Angket Untuk Variabel Kompetensi Pengelolaan BUMDes

No	Kompetensi Pengelolaan BUMDes (Z)											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	5	9%	29	51%	23	40%	0	0,0%	0	0,0%	57	100%
2	4	7%	32	56%	21	37%	0	0,0%	0	0,0%	57	100%
3	3	5%	34	60%	20	35%	0	0,0%	0	0,0%	57	100%
4	4	7%	30	53%	23	40%	0	0,0%	0	0,0%	57	100%
5	4	7%	31	54%	22	38,5%	0	0,0%	0	0,0%	57	100%
6	3	5%	27	47%	27	47%	0	0,0%	0	0,0%	57	100%

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Primer, 2025)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel kompetensi pengelolaan BUMDes adalah:

1. Jawaban responden pengelola BUMDes mampu memahami siklus Akuntansi Sektor Publik dengan baik, mayoritas responden menjawab setuju 29 orang (51).
2. Jawaban responden pengelola BUMDes menguasai pemahaman pengetahuan akan teknologi informasi dalam menunjang pengembangan BUMDes, mayoritas responden menjawab setuju 32 orang (56%).
3. Jawaban responden pengelola BUMDes mampu untuk menyusun anggaran dan menyajikan laporan keuangan dengan baik, mayoritas responden menjawab setuju 34 orang (60%).
4. Jawaban responden pengelola BUMDes dapat mengelola Dana Desa dengan baik sesuai dengan program-program atau kegiatan desa dalam bentuk pembangunan pengelolaan dan

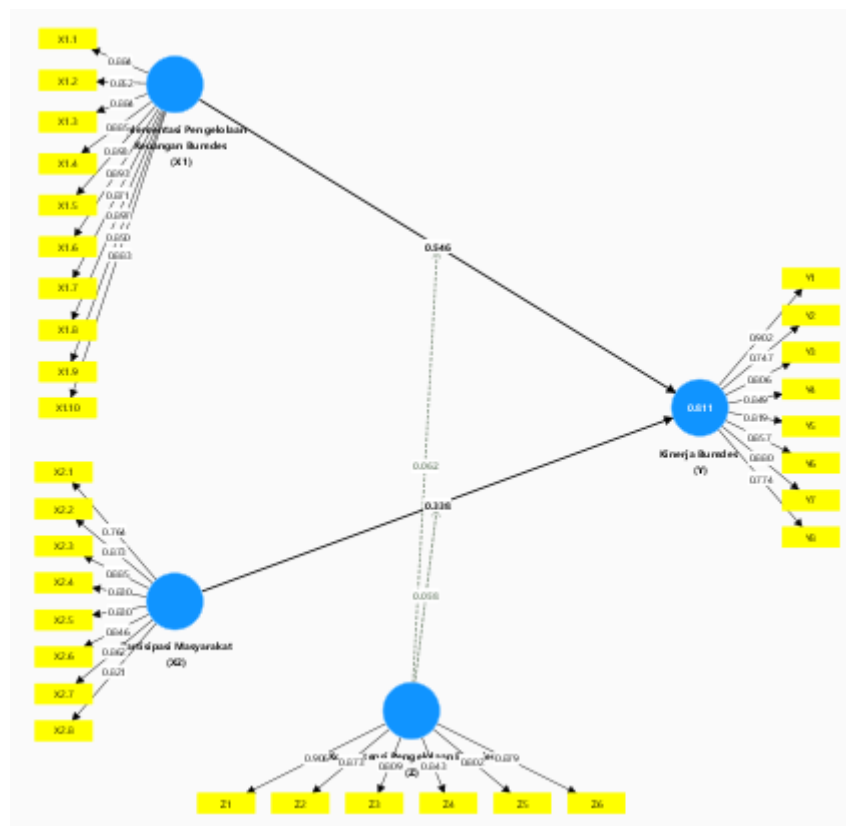
pengembangan yang akan dijalankan, mayoritas responden menjawab setuju 30 orang (53%).

5. Jawaban responden pengelola BUMDes mempunyai kemauan untuk mengembangkan diri dan belajar terus menerus, mayoritas responden menjawab setuju 31 orang (54%).

6. Jawaban responden pengelola BUMDes dapat melakukan pekerjaan dengan kualitas kerja dengan baik, mayoritas responden menjawab setuju 27 orang (47%) dan kurang setuju 27 orang (47%).

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Outer Model



Gambar 4. 1 Outer Model

4.2.1.1 Convergent Validity

Nilai *convergent validity* adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. *Convergent validity* dinilai berdasarkan korelasi antara item *score/compound score* dengan *construct score* yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,60 dengan konstruk yang ingin diukur (Hair et al., 2013). Berikut merupakan hasil dari outer loading :

Tabel 4. 11 Outer Loading

	Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes	Partisipasi Masyarakat	Kompetensi Pengelolaan BUMDes	Kinerja BUMDes
X1.1	0.884			
X1.2	0.852			
X1.3	0.884			
X1.4	0.885			
X1.5	0.893			
X1.6	0.893			
X1.7	0.871			
X1.8	0.897			
X1.9	0.850			
X1.10	0.883			
X2.1		0.764		
X2.2		0.873		
X2.3		0.885		
X2.4		0.830		
X2.5		0.830		
X2.6		0.846		
X2.7		0.862		
X2.8		0.821		
Z1			0.906	
Z2			0.873	
Z3			0.809	
Z4			0.843	
Z5			0.802	
Z6			0.879	

Y1				0.902
Y2				0.747
Y3				0.806
Y4				0.849
Y5				0.819
Y6				0.857
Y7				0.880
Y8				0.774

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Smart-PLS, 2025)

Berdasarkan dari tabel 4.11 diatas diketahui bahwa semua item pernyataan yang menunjukkan hasil valid. Dimana nilai loading factor terlihat berada diatas 0,7. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

4.2.1.2 Discriminant Validity

Discriminant Validity bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) $< 0,90$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4. 12 Heterotrait Monotrait Ratio of Corelation (HTMT)

	Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes (X1)	Kinerja BUMDes (Y)	Kompetensi Pengelolaan BUMDes (Z)	Partisipasi Masyarakat (X2)
Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes (X1)				
Kinerja BUMDes (Y)	0.313			
Kompetensi Pengelolaan BUMDes (Z)	0.238	0.564		
Partisipasi Masyarakat (X2)	0.157	0.419	0.357	

Sumber: (Hasil Pengolahan Data Smart-PLS, 2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi Heterotrait Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) maka :

1. Variabel Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes dengan Kinerja BUMDes sebesar $0,313 < 0,900$, korelasi variabel HTMT. Dan Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes dengan Kinerja BUMDes sebesar $0,313 < 0,900$ dinyatakan valid.
2. Variabel Kinerja BUMDes dengan Kompetensi Pengelolaan BUMDes sebesar $0,564 < 0,900$, korelasi variabel HTMT. Kinerja BUMDes dengan Kompetensi Pengelolaan BUMDes sebesar $0,564 < 0,900$ dinyatakan valid.
3. Nilai korelasi Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) variabel Kompetensi Pengelolaan BUMDes dengan Partisipasi Masyarakat sebesar $0,357 < 0,900$ dinyatakan valid.

4.2.1.3 Composite Reliability

Statistik yang digunakan dalam composite reliability atau reabilitas konstruk adalah cronbach's alpha dan D.G rho (PCA). Cronbach's alpha mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk sedangkan composite reliability mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Rule of thumb yang digunakan untuk nilai composite reliability lebih besar dari 0,6 serta nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,60$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

Tabel 4. 13 Hasil Composite Reliability

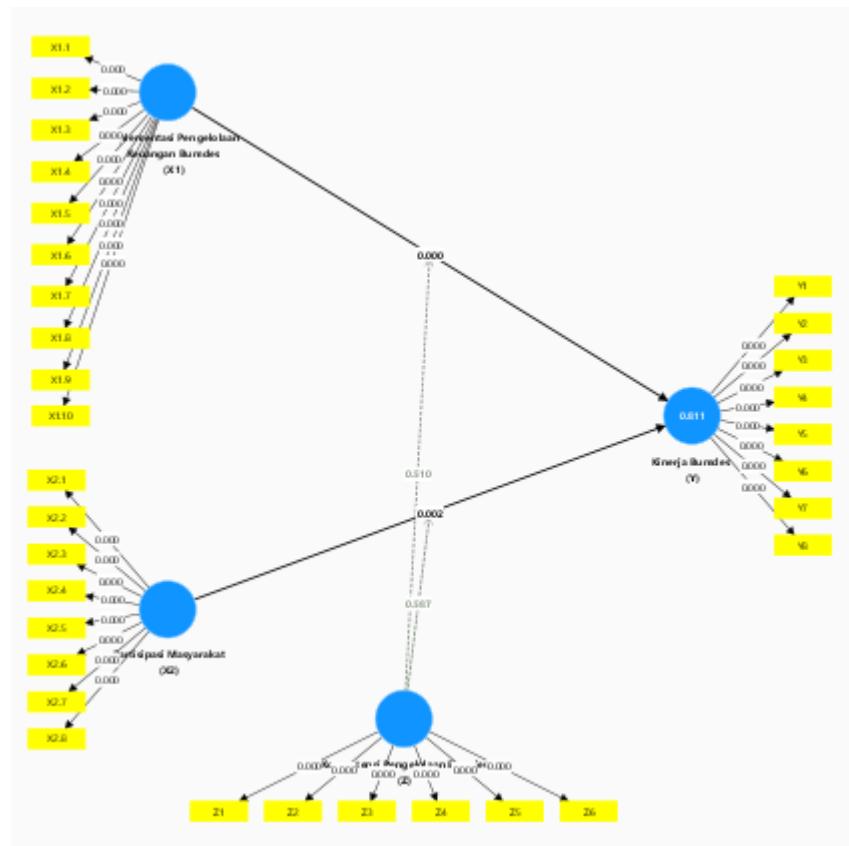
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes (X1)	0.967	0.968	0.972	0.773
Partisipasi Masyarakat (X2)	0.940	0.943	0.950	0.705
Kompetensi Pengelolaan BUMDes (Z)	0.928	0.918	0.941	0.727
Kinerja BUMDes (Y)	0.935	0.937	0.947	0.690

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Smart-PLS, 2025)

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel 4.13 di atas diperoleh hasil bahwa variabel:

1. Variabel Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.967 dan Composite Reliability sebesar 0.972, yang mengindikasikan reliabilitas yang sangat baik.
2. Variabel Partisipasi Masyarakat menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.940 dan Composite Reliability sebesar 0.950, yang juga mengindikasikan reliabilitas yang sangat baik.
3. Variabel Kompetensi Pengelolaan BUMDes memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.928 dan Composite Reliability sebesar 0.941, yang menunjukkan reliabilitas yang sangat baik.
4. Variabel Kinerja BUMDes memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.935 dan Composite Reliability sebesar 0.947, yang menunjukkan reliabilitas yang sangat baik.

4.2.2 Analisis Inner Model



Gambar 4. 2 Inner Model

4.2.2.1 R-square

Nilai *R-Square* adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Pada umumnya nilai *R-square* sebesar 0.75 (kuat), 0.50 (moderat) dan 0.25 (lemah). Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang *substantive* (Hair et al., 2013).

Tabel 4. 14 R-square

	R-square	R-square Adjusted
Minat Investasi	0.811	0.792

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Smart-PLS, 2025)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa *r-square* pada variabel minat investasi sebesar 0.811. Maka dapat dijelaskan bahwa sekitar 81,1% dari perubahan dalam minat investasi dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independent dalam model regresi. Berdasarkan temuan penelitian dimana nilai *r-square* sebesar 0.811 maka, model penelitian dalam kategori kuat.

4.2.2.2 F-square

Effect size (f-square) dilakukan untuk mengetahui kebaikan model. Diharapkan nilainya lebih besar dari 0.15 sehingga model dikatakan minimal cukup baik (moderat) (Hair et al., 2013).

Tabel 4. 15 F-square

	Implementasi Pengelolaan Keuangan Bumdes (X1)	Partisipasi Masyarakat (X2)	)Kompetensi Pengelolaan Bumdes (Z)	Kinerja Bumdes (Y)
Implementasi Pengelolaan Keuangan Bumdes (X1)				0.469
Kinerja Bumdes _(Y)				
Kompetensi Pengelolaan Bumdes (Z)				0.144
Partisipasi Masyarakat (X2)				0.167
Kompetensi Pengelolaan Bumdes (Z) x Implementasi Pengelolaan Keuangan Bumdes (X1)				0.010
Kompetensi Pengelolaan Bumdes (Z) x Partisipasi Masyarakat (X2)				0.008

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Smart-PLS, 2025)

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian F-Square adalah sebagai berikut :

1. Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes terhadap Kinerja BUMDes memiliki nilai F_{square} 0.469, maka memiliki pengaruh yang besar.
2. Partisipasi Masyarakat terhadap Kinerja BUMDes memiliki nilai F_{Square} 0.167, maka memiliki pengaruh yang sedang.
3. Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes terhadap Kinerja BUMDes dimoderasi Kompetensi Pengelolaan BUMDes memiliki nilai F_{Square} 0.010, maka memiliki pengaruh yang lemah.
4. Partisipasi Masyarakat terhadap Kinerja BUMDes dimoderasi Kompetensi Pengelolaan BUMDes memiliki nilai F_{Square} 0.008, maka memiliki pengaruh yang lemah.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *T-Statistics* dan nilai *P-Values*. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai *P-Values* $< 0,05$. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini :

Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Implementasi Pengelolaan _Keuangan Bumdes _(X1) -> Kinerja Bumdes _(Y)	0.546	0.525	0.098	5.583	0.000
Partisipasi Masyarakat_(X2) -> Kinerja Bumdes _(Y)	0.338	0.353	0.109	3.099	0.002

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Smart-PLS, 2025)

Berdasarkan tabel di atas, dinyatakan bahwa pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes terhadap Kinerja BUMDes memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.546. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $5.583 > 1.96$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$, berarti Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes berpengaruh positif terhadap Kinerja BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem.
2. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Kinerja BUMDes memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.338. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $3.099 > 1.96$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,002 < 0,05$, berarti Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Kinerja BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Moderasi

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Kompetensi Pengelolaan Bumdes_(Z) x Implementasi Pengelolaan _Keuangan Bumdes _(X1) -> Kinerja Bumdes _(Y)	0.062	0.050	0.093	0.659	0.510
Kompetensi Pengelolaan Bumdes_(Z) x Partisipasi Masyarakat_(X2) -> Kinerja Bumdes _(Y)	0.058	0.072	0.108	0.543	0.587

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Smart-PLS, 2025)

Berdasarkan tabel di atas, dinyatakan bahwa pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes terhadap Kinerja BUMDes dimoderasi Kompetensi Pengelolaan

BUMDes mempunyai koefisien jalur sebesar 0.062. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar 0,510 > 0,05, berarti Kompetensi Pengelolaan BUMDes tidak mampu memoderasi pengaruh Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes terhadap Kinerja BUMDes.

2. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Kinerja BUMDes dimoderasi Kompetensi Pengelolaan BUMDes mempunyai koefisien jalur sebesar 0.058. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar 0,587 > 0,05, berarti Kompetensi Pengelolaan BUMDes tidak mampu memoderasi pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Kinerja BUMDes.

4.2.4 Pembahasan

4.2.4.1 Pengaruh Implementasi Pengelolaan Keuangan

BUMDes terhadap Kinerja BUMDes

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif implementasi pengelolaan keuangan BUMDes terhadap kinerja BUMDes. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif dari implementasi pengelolaan keuangan BUMDes terhadap kinerja BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem.

Pengaruh positif ini dapat dijelaskan lebih mendalam melalui tiga indikator implementasi pengelolaan keuangan BUMDes dengan loading faktor tertinggi. Indikator X1.8 tentang

penyusunan laporan keuangan BUMDes yang disusun sesuai dengan standar yang berlaku (loading faktor 0,897) menunjukkan bahwa standarisasi pelaporan keuangan sangat penting dalam meningkatkan kinerja BUMDes. Ketika BUMDes menerapkan standar pelaporan yang tepat, hal ini mendorong BUMDes untuk melakukan kontrol kualitas secara konsisten dalam setiap produk/jasa yang dihasilkan (Y1, loading faktor 0,902). Standarisasi ini menjadi dasar yang kuat untuk meningkatkan kualitas produk/jasa berdasarkan feedback masyarakat (Y7, loading faktor 0,880).

Indikator X1.5 mengenai pencatatan setiap transaksi keuangan BUMDes secara tertib (loading faktor 0,893) berkaitan erat dengan kinerja BUMDes dalam menjalin kerjasama yang baik dengan pemerintah desa dan stakeholder lainnya (Y7, loading faktor 0,880). BUMDes yang melakukan penatausahaan keuangan dengan tertib cenderung memiliki kredibilitas yang tinggi sehingga dapat menjalin kerjasama yang baik dengan berbagai pihak untuk mencapai kinerja yang optimal.

Indikator X1.6 tentang penatausahaan keuangan BUMDes yang dilakukan oleh petugas yang kompeten (loading faktor 0,893) mendukung kinerja BUMDes dalam melakukan kontrol kualitas secara konsisten (Y1, loading faktor 0,902). Kompetensi petugas keuangan memungkinkan BUMDes memiliki sistem

pengelolaan yang lebih baik dan dapat mendukung pencapaian target produksi yang telah ditetapkan (Y4, loading faktor 0,849).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haykal et al., 2024) yang menunjukkan bahwa implementasi pengelolaan BUMDes berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes. Penelitian tersebut mengkonfirmasi bahwa pengelolaan yang baik dan sistematis dapat meningkatkan kinerja operasional BUMDes. Temuan ini juga sesuai dengan penelitian (Kartika, 2018) yang menyatakan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan BUMDes sangat penting untuk mencapai kemandirian ekonomi desa sebagai indikator kinerja, dimana pengelolaan yang transparan dan akuntabel menjadi fondasi keberhasilan BUMDes.

Hal ini dapat dipahami karena dengan implementasi pengelolaan keuangan yang baik, BUMDes akan memiliki sistem yang lebih terstruktur dan akuntabel, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan stakeholder lain yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja BUMDes secara keseluruhan.

4.2.4.2 Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Kinerja BUMDes

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif partisipasi masyarakat terhadap kinerja BUMDes. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat

disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif dari partisipasi masyarakat terhadap kinerja BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem.

Pengaruh positif ini dapat dijelaskan lebih mendalam melalui tiga indikator partisipasi masyarakat dengan loading faktor tertinggi. Indikator X2.3 tentang masyarakat yang mempunyai inisiatif dalam pengelolaan dan pelaksanaan BUMDes (loading faktor 0,885) menunjukkan bahwa inisiatif masyarakat sangat penting dalam meningkatkan kinerja BUMDes. Ketika masyarakat memiliki inisiatif yang tinggi, hal ini mendorong BUMDes untuk melakukan kontrol kualitas secara konsisten dalam setiap produk/jasa yang dihasilkan (Y1, loading faktor 0,902). Inisiatif masyarakat ini menjadi dorongan yang kuat bagi BUMDes untuk menjalin kerjasama yang baik dengan pemerintah desa dan stakeholder lainnya (Y7, loading faktor 0,880).

Indikator X2.2 mengenai keterlibatan langsung masyarakat desa dalam pengambilan keputusan mengenai pengembangan BUMDes kedepannya (loading faktor 0,873) berkaitan erat dengan kinerja BUMDes dalam mencapai target produksi yang telah ditetapkan (Y4, loading faktor 0,849). Masyarakat yang terlibat dalam pengambilan keputusan cenderung memberikan dukungan yang lebih besar sehingga

BUMDes dapat mencapai target yang direncanakan dengan lebih baik.

Indikator X2.7 tentang masyarakat yang turut menikmati keuntungan atau manfaat dari adanya BUMDes (loading faktor 0,862) mendukung kinerja BUMDes dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan tepat waktu (Y6, loading faktor 0,857). Ketika masyarakat merasakan manfaat langsung dari BUMDes, mereka akan mendukung operasional BUMDes yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pelayanan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lisnawati, 2021) yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan BUMDes. Penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan BUMDes, semakin besar kemungkinan BUMDes tersebut berkembang dengan baik. Temuan ini juga sesuai dengan penelitian (Wulandari, 2017) yang menyatakan bahwa faktor-faktor seperti modal, pengelolaan, dan partisipasi masyarakat mempengaruhi kinerja BUMDes.

Hal ini dapat dipahami karena partisipasi masyarakat yang tinggi menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan BUMDes. Dukungan dan keterlibatan aktif masyarakat akan memfasilitasi BUMDes dalam menjalankan operasionalnya secara lebih efektif dan efisien.

4.2.4.3 Pengaruh Implementasi Pengelolaan Keuangan

BUMDes terhadap Kinerja BUMDes dimoderasi

Kompetensi Pengelolaan BUMDes

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa kompetensi pengelolaan BUMDes memoderasi pengaruh implementasi pengelolaan keuangan BUMDes terhadap kinerja BUMDes. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak. Artinya, kompetensi pengelolaan BUMDes tidak mampu memoderasi pengaruh implementasi pengelolaan keuangan BUMDes terhadap kinerja BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem.

Implementasi pengelolaan keuangan lebih berfokus pada tata kelola keuangan yang sistematis seperti perencanaan, pencatatan, pelaporan, pengawasan, dan evaluasi keuangan untuk mendukung akuntabilitas dan efisiensi kinerja BUMDes. Meskipun pengelolaan keuangan berkontribusi positif terhadap kinerja, ia tidak secara langsung meningkatkan atau memoderasi kapasitas kompetensi pengelola yang merupakan faktor manusia dan harus dikembangkan secara independen.

Pengelolaan keuangan bisa berjalan sesuai prosedur tapi jika kompetensi pengelola rendah, peningkatan kinerja BUMDes bisa terbatas. Karena kompetensi bersifat sebagai kapasitas teknis, manajerial, dan personal yang harus dibangun melalui

pelatihan dan pendidikan khusus, yang tidak tergantung langsung pada pelaksanaan pengelolaan keuangan itu sendiri.

Tidak berpengaruh efek moderasi ini dapat dijelaskan melalui tiga indikator kompetensi pengelolaan BUMDes dengan loading faktor tertinggi. Indikator Z1 tentang kemampuan pengelola BUMDes dalam memahami siklus Akuntansi Sektor Publik dengan baik (loading faktor 0,906) tidak mampu memperkuat hubungan antara implementasi pengelolaan keuangan dengan kinerja BUMDes. Hal ini kemungkinan terjadi karena pemahaman teoritis tentang akuntansi sektor publik belum sepenuhnya dapat diterapkan dalam konteks operasional BUMDes di tingkat desa, sehingga tidak memberikan efek moderasi yang signifikan.

Indikator Z6 mengenai kemampuan pengelola BUMDes untuk melakukan pekerjaan dengan kualitas kerja yang baik (loading faktor 0,879) juga tidak mampu memoderasi hubungan tersebut. Meskipun pengelola memiliki kualitas kerja yang baik, namun dalam konteks implementasi pengelolaan keuangan, faktor-faktor lain seperti sistem dan prosedur yang sudah baku mungkin lebih dominan pengaruhnya dibandingkan kompetensi individual pengelola.

Indikator Z4 terkait kemampuan pengelola BUMDes dalam mengelola Dana Desa dengan baik sesuai dengan program-program atau kegiatan desa (loading faktor 0,843) tidak

memberikan efek moderasi yang signifikan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena pengelolaan Dana Desa memiliki karakteristik yang berbeda dengan pengelolaan keuangan BUMDes, sehingga kompetensi dalam mengelola Dana Desa tidak secara otomatis memperkuat implementasi pengelolaan keuangan BUMDes.

Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian (Haykal et al., 2024) yang menunjukkan bahwa kompetensi pengelolaan BUMDes mampu memoderasi pengaruh implementasi pengelolaan BUMDes terhadap kinerja BUMDes. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Kecamatan Tanah Pinem, implementasi pengelolaan keuangan BUMDes sudah memiliki pengaruh langsung yang kuat terhadap kinerja tanpa perlu diperkuat oleh kompetensi pengelolaan.

Hal ini dapat dipahami bahwa dalam konteks BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem, sistem dan prosedur implementasi pengelolaan keuangan yang baik sudah cukup untuk meningkatkan kinerja BUMDes, sehingga kompetensi pengelolaan tidak memberikan efek tambahan yang signifikan.

4.2.4.4 Partisipasi Masyarakat terhadap Kinerja BUMDes dimoderasi Kompetensi Pengelolaan BUMDes

Hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa kompetensi pengelolaan BUMDes memoderasi pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kinerja BUMDes. Berdasarkan hasil analisis

yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) ditolak. Artinya, kompetensi pengelolaan BUMDes tidak mampu memoderasi pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kinerja BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem.

Kompetensi pengelolaan BUMDes berkaitan dengan kemampuan manajerial, teknis, dan administrasi yang harus dikembangkan lewat pelatihan dan peningkatan kapasitas internal pengurus BUMDes. Partisipasi masyarakat biasanya tidak langsung membentuk atau mengubah kompetensi ini karena masyarakat umum tidak selalu memiliki pengetahuan atau keterampilan teknis tersebut.

Partisipasi masyarakat lebih berperan dalam mendukung dan mengawasi kinerja BUMDes, memberikan saran dan feedback, serta berkontribusi pada keberlanjutan BUMDes melalui peran serta dalam perencanaan dan pelaksanaan. Namun, ini tidak langsung memoderasi kompetensi pengelola yang bersifat spesifik dan profesional. Jadi, meskipun partisipasi masyarakat berkontribusi positif pada kinerja BUMDes, ia tidak memoderasi kompetensi pengelolaan karena kompetensi tersebut harus dibangun secara internal dan melalui pelatihan teknis yang spesifik bagi pengurus BUMDes.

Tidak berpengaruh efek moderasi ini dapat dijelaskan melalui tiga indikator kompetensi pengelolaan BUMDes dengan

loading faktor tertinggi. Indikator Z1 tentang kemampuan pengelola BUMDes dalam memahami siklus Akuntansi Sektor Publik dengan baik (loading faktor 0,906) tidak mampu memperkuat hubungan antara partisipasi masyarakat dengan kinerja BUMDes. Hal ini kemungkinan terjadi karena secara teori partisipasi masyarakat oleh Cohen dan Uphoff lebih berkaitan dengan aspek sosial dan keterlibatan komunitas, sedangkan kompetensi akuntansi lebih bersifat teknis, sehingga keduanya tidak saling memperkuat dalam mempengaruhi kinerja BUMDes.

Indikator Z6 mengenai kemampuan pengelola BUMDes untuk melakukan pekerjaan dengan kualitas kerja yang baik (loading faktor 0,879) juga tidak memberikan efek moderasi yang signifikan. Meskipun pengelola memiliki kualitas kerja yang baik, namun pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kinerja BUMDes sudah berjalan secara langsung tanpa perlu diperkuat oleh kompetensi pengelola.

Indikator Z4 terkait kemampuan pengelola BUMDes dalam mengelola Dana Desa dengan baik sesuai dengan program-program atau kegiatan desa (loading faktor 0,843) tidak mampu memoderasi hubungan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat memiliki mekanisme pengaruh yang independen terhadap kinerja BUMDes, dimana dukungan dan keterlibatan masyarakat sudah cukup kuat untuk meningkatkan kinerja tanpa harus diperkuat oleh kompetensi pengelola.

Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian (Lisnawati, 2021) yang menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa dapat memoderasi pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pengembangan BUMDes. Namun, dalam konteks penelitian ini, partisipasi masyarakat di Kecamatan Tanah Pinem sudah memiliki pengaruh yang cukup kuat secara langsung terhadap kinerja BUMDes.

Hal ini dapat dipahami bahwa partisipasi masyarakat yang tinggi menciptakan dukungan yang kuat bagi BUMDes untuk mencapai kinerja yang baik, dimana dukungan ini tidak memerlukan kompetensi pengelola yang tinggi untuk memperkuatnya. Keterlibatan dan inisiatif masyarakat sudah menjadi faktor yang cukup untuk mendorong peningkatan kinerja BUMDes secara langsung.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kinerja BUMDes Dengan Kompetensi Pengelolaan BUMDes Sebagai Variabel Moderating di Kecamatan Tanah Pinem antara lain:

1. Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes berpengaruh positif terhadap Kinerja BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem.
2. Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Kinerja BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem.
3. Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes tidak berpengaruh terhadap Kinerja BUMDes dimoderasi Kompetensi Pengelolaan BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem.
4. Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh terhadap Kinerja BUMDes dimoderasi Kompetensi Pengelolaan BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. BUMDes di Kecamatan Tanah Pinem perlu memperkuat sistem pengelolaan keuangan melalui penerapan standar akuntansi yang sederhana namun

terstruktur, disertai dengan peningkatan transparansi laporan keuangan kepada masyarakat. Hal ini harus didukung dengan program pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi pengelola BUMDes dalam bidang manajemen keuangan dan tata kelola organisasi yang baik.

2. partisipasi masyarakat dapat ditingkatkan melalui sosialisasi yang lebih intensif tentang peran dan manfaat BUMDes bagi kesejahteraan desa, serta pembentukan mekanisme komunikasi dua arah yang memungkinkan masyarakat memberikan masukan dan terlibat aktif dalam pengambilan keputusan. Pemerintah desa juga perlu menciptakan program-program yang menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan BUMDes.
3. penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian ke kecamatan lain dan menambahkan variabel seperti inovasi produk atau dukungan pemerintah daerah. Penggunaan pendekatan mixed methods juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika pengelolaan BUMDes, sehingga dapat menghasilkan rekomendasi kebijakan yang lebih komprehensif untuk pengembangan BUMDes di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. B. (2021). Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Jatimakmur Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) Di Desa Jatirejoyoso. *Journal of Governance Innovation*, 3(2), 204-222.
- Alpi, M. F., & Ramadhan, P. R. (2018). Pengaruh karakteristik pemerintah daerah dan temuan audit Badan Pemeriksa Keuangan terhadap kinerja keuangan kabupaten/kota. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 103-114.
- Alkadafi, M. (2014). Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Menuju Asean Economic Community 2015. *Jurnal El-Riyasah*, 5(1), 32-40.
- Astuty, W. (2006). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Publik Dibidang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(02).
- Budi, P. A. W., Hariani, D., & Herawati, A. R. (2022). Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Upaya Memulihkan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Era NewNormal (Studi Kasus BUMDes Tirta Mandiri Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten). *Journal of Public Policy and Management Review*, 11(2), 380-394.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model pengelolaan keuangan berbasis literasi keuangan dan inklusi keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509-1518.
- Darmadi, H. (2013). Hamid Darmadi, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta). *Metode Penelitian Pendidikan*, 53(9).
- Darmawan, D., & Safitri, N. (2024). Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Bumdes Mekar Jaya Di Desa Citta Kab. Soppeng. *DECISION: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 92-97
- Dinamika, D. P. N. P. K. Sistem Pembangunan. 2007. *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta.
- Ghozali, I. & H. L. (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi Dengan Program Smart PLS 3.0*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haykal, M., Amanda, R., Bensaadi, I., & Hilmi, H. (2024). Analisis Implementasi Pengelolaan BUMDes terhadap Kinerja BUMDes dengan Kompetensi Pengelolaan BUMDes sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(3), 443. <https://doi.org/10.29103/jam.v2i3.11904>

- Harahap, S. H., & Alpi, M. F. (2017). E-Elearning Dalam Meningkatkan Kompetensi Mengajar Dosen Di Perguruan Tinggi Di Kota Medan. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen)*, 4(1), 42-49.
- Irfan, Manurung, S., & Hani, S. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi (Edisi Revisi)*. UMSU PRESS.
- Januri, J., & Alpi, M. F. (2024). Peranan Efektifitas Pengelolaan dana desa: Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Desa Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 7(3), 46-54.
- Jaryono, J., & Tohir, T. (2019). Analisis Kinerja BUMDes “Mitra Usaha Makmur” dalam Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Susukan Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 9(23), 23-30.
- Kamalia, K. (2024). Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Pelatihan Terhadap Kinerja Usaha pada BUMDes Kabupaten PangkepP Menggunakan Kompetensi sebagai Variabel Moderasi= The Influence of Community Participation and Training on Business Performance in BUMDes Pangkep District Using Competency as a Moderation Variable (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Kamaroesid, H. (2016). Tata cara pendirian dan pengelolaan badan usaha milik desa. *Jakarta: Mitra Wacana Media*.
- Latif, A., & Irwan, A. M. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan. *Journal Homepage*, 5(2).
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Dinamik*, 14(2).
- Linova Rifianty. (2023, 22 Juli). Korupsi Dana Desa 500 Juta, Kepala Desa Dan Mantan Bendahara Desa Lau Tawar Tanah Pinem Nginep Di Jeruji Besi. Diakses Pada Tanggal 22 Juli 2023, dari <https://share.google/QHpbdJktNbBPVw1ku>
- Maharani, G. (2021). *Pengaruh kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel intervening (studi empiris pada desa di Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang)* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Mardikanto, Totok, dan Poerwoko Soebianto. (2015). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. *Bandung: Alfabeta*.
- Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2017). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo*.

- Priharjanto, A., Andriana, N., Usman, F., & Anggraini, D. (2022). Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja BUM Des Dengan Inovasi Sebagai Variable Intervening. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 5(2), 242-256.
- Purwandari, A. W., & MUSSADUN, M. (2015). *Studi Partisipasi Masyarakat Pada Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kelurahan Di Kelurahan Semanggi Kota Surakarta* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Porter, L., M, R. S., T, M. R., & V, B. P. (1974). Organizational Commitment, Job Satisfaction, and Turnover Among Psychiatric Technicians. *Journal Of Applied Psychology*, 59, 603–609.
- Rachman, F. (2015). Manajemen Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perspektif Al-Qur'ân dan Hadith. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 1(2).
- Santoso, E. B., & Moenek, R. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kota Balikpapan. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 8(2), 97-112.
- Saragih, D. P., & Alpi, M. F. (2023). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Tata Kelola Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Akuntabilitas Sebagai Intervening. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (Ekuitas)*, 5(1), 1–10.
- Sari, E. N., Lubis, A., & Astuty, W. (2020). Tha Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Sistem Pengelolaan Dana Desa Serta Dampak Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Di Kabupaten Deli Serdang: Sistem Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 107-126.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian Bisnis Edisi 6 Buku 2. In *Jakarta: Salemba Empat*.
- Soepardi, E. M. (2005). Pengaruh Perumusan Dan Implementasi Strategi Terhadap Kinerja Keuangan (Survei Pada Bumn Yang Menderita Kerugian). *MIMBAR: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 21(3), 440-452.
- Sufi, S. (2021). Sistem Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pembangunan Tambak Milik Desa (Studi Desa Lhok Euncien Kecamatan Baktiya Barat). *Negotium: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(1), 46-58.
- Sugiyono. (2015). Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 2015.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (P. Alfabet (ed.)).
- Supomo, I. (2016). Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi Dan Manajemen / Nur Indriantoro, Dan Bambang Supomo. *BPFE Yogyakarta*,

1.

- Sagala, M. K. A., & Siregar, S. (2023). Pengelolaan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi dan Transparansi Kinerja Keuangan pada BUMDes. *Jurnal Akuntansi*, 33(6).
- Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Desa : Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*. Pustaka Baru Press.
- Usman, U. (2023). Pengaruh Akuntabilitas dan Pengawasan Intern Terhadap Pengelolaan Keuangan Bumdes di Kecamatan Kabila Bone Provinsi Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis (JIKABI)*, 2(2), 63-76.
- Utami, K. M. M., & Mayasari, N. M. D. A. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Pengurus BUMDesa se-Kecamatan Banjar. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 155-162.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Saudara/i.
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Saudara/i.
3. Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju : dengan skor 5

S : Setuju : dengan skor 4

KS : Kurang Setuju : dengan skor 3

TS : Tidak Setuju : dengan skor 2

STS : Sangat Tidak Setuju : dengan skor 1

B. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

Lama Menjabat :

Kinerja BUMDes							
Indikator	No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Kualitas	1	BUMDes melakukan kontrol kualitas secara konsisten dalam setiap produk/jasa yang dihasilkan					
	2	BUMDes selalu berupaya meningkatkan kualitas produk/jasa berdasarkan feedback masyarakat					

Kinerja BUMDes							
Indikator	No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Kuantitas	3	BUMDes mampu mencapai target produksi yang telah ditetapkan					
	4	BUMDes mampu memenuhi permintaan masyarakat terhadap produk/jasa yang ditawarkan					
Penggunaan Waktu	5	BUMDes selalu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan					
	6	Pelayanan BUMDes kepada masyarakat dilakukan dengan tepat waktu					
Kerjasama	7	BUMDes menjalin kerjasama yang baik dengan pemerintah desa dan stakeholder lainnya					
	8	Pengelola BUMDes saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama					

Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes							
Indikator	No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Perencanaan Keuangan	1	BUMDes menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) secara sistematis					
	2	Rencana keuangan BUMDes diselaraskan dengan rencana strategis desa					
Pelaksanaan Keuangan	3	Pelaksanaan keuangan BUMDes sesuai dengan RKA yang telah ditetapkan					
	4	Pelaksanaan transaksi keuangan BUMDes dilakukan secara transparan					
Penatausahaan Keuangan	5	BUMDes melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan secara tertib					
	6	Penatausahaan keuangan BUMDes dilakukan oleh petugas yang kompeten					
Pelaporan Keuangan	7	BUMDes menyusun laporan keuangan bulanan secara rutin					
	8	Laporan keuangan BUMDes disusun sesuai dengan standar yang berlaku					
Pertanggungjawaban Keuangan	9	BUMDes menyampaikan pertanggungjawaban keuangan kepada masyarakat desa					
	10	Pertanggungjawaban keuangan BUMDes dilakukan secara periodik					

Partisipasi Masyarakat							
Indikator	No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan	1	Masyarakat sadar akan pentingnya partisipasi serta kebijakan maupun aturan dalam mendukung terwujudnya partisipasi dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa(BUMDes)					
	2	Masyarakat desa terlibat langsung dalam pengambilan keputusan mengenai pengembangan BUMDes kedepannya					
	3	Masyarakat mempunyai inisiatif dalam pengeloan dan pelaksanaan BUMDes					
	4	Masyarakat Desa terlibat langsung dalam mengusulkan rencana anggaran guna pengembangan BUMDes					
Partisipasi ikut dalam pemantauan dan evaluasi pengembangan BUMDes	5	Masyarakat ikut memonitoring pengembangan BUMDes sesuai perencanaan atau pelaksanaan					
	6	Masyarakat ikut dalam pengawasan pelaksanaan pengembangan BUMDes					
Partisipasi dalam pemanfaatan hasil BUMDes	7	Masyarakat turut menikmati keuntungan atau manfaat dari adanya BUMDes					
	8	Masyarakat aktif menggunakan produk/layanan yang disediakan oleh BUMDes					

Kompetensi Pengelolaan BUMDes							
Indikator	No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Knowlegde atau Pengetahuan	1	Pengelola BUMDes mampu memahami siklus Akuntansi Sektor Publik dengan baik					
	2	Pengelola BUMDes menguasai pemahaman pengetahuan akan teknologi informasi dalam menunjang pengembangan BUMDes					
Skill atau Keterampilan	3	Pengelola BUMDes mampu untuk menyusun anggaran dan menyajikan laporan keuangan dengan baik					
	4	Pengelola BUMDes dapat mengelola Dana Desa dengan baik sesuai dengan program-program atau kegiatan desa dalam bentuk pembangunan pengelolaan dan pengembangan yang akan dijalankan					
Attitude atau Sikap	5	Pengelola BUMDes mempunyai kemauan untuk mengembangkan diri dan belajar terus menerus					
	6	Pengelola BUMDes dapat melakukan pekerjaan dengan kualitas kerja dengan baik					

Responden	Kinerja BUMDes								Jumlah
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
52	5	5	4	5	5	5	5	5	39
53	3	4	4	4	3	4	4	4	30
54	5	4	4	5	5	4	5	4	36
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32
56	4	4	5	5	4	4	4	4	34
57	4	4	5	4	5	4	4	4	34

Lampiran 3. Hasil Jawaban Kuesioner Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes

Responden	Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes										Jumlah
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	45
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	27
6	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	35
7	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	37
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	45
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	34
20	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	34
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	36
27	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	37
31	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	26
34	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
35	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	44
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	44
38	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	45
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
42	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
49	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
50	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	45

Responden	Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes										Jumlah
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
51	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
55	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
56	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	34
57	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42

Lampiran 4. Hasil Jawaban Partisipasi Masyarakat

Responden	Partisipasi Masyarakat								Jumlah
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	4	4	4	4	4	5	4	4	33
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	2	2	2	3	2	3	3	3	20
5	3	3	3	3	4	3	3	3	25
6	3	3	4	3	4	3	3	4	27
7	4	3	4	4	3	3	4	4	29
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	4	3	3	3	3	3	4	27
11	4	4	4	3	4	4	4	4	31
12	3	3	3	3	3	3	3	3	24
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	3	3	3	3	3	3	3	3	24
16	4	5	4	5	4	5	5	5	37
17	3	3	3	3	3	3	3	3	24
18	4	5	5	5	5	5	5	5	39
19	3	3	3	4	4	3	3	3	26
20	3	4	4	4	4	4	4	4	31
21	3	4	4	4	3	4	3	3	28
22	3	3	3	3	3	3	3	3	24
23	5	4	4	4	4	4	5	4	34
24	4	3	4	4	4	4	4	4	31
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	3	3	4	4	4	3	4	29
27	3	3	3	3	3	3	3	3	24
28	4	4	4	4	4	3	3	3	29
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	3	4	3	4	4	3	4	3	28
31	3	3	3	3	3	3	3	3	24
32	3	3	4	4	3	4	3	4	28
33	4	3	3	3	3	3	3	3	25
34	4	3	4	4	4	4	3	3	29
35	4	5	5	5	5	4	4	4	36
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	3	4	4	4	4	4	4	4	31
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	4	4	4	4	4	3	4	3	30
41	3	3	3	3	4	3	4	3	26
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	3	3	3	3	3	3	3	3	24
44	4	3	4	3	4	3	3	4	28
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	3	3	3	4	3	3	3	3	25
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	4	4	4	4	4	4	4	3	31
49	3	3	3	4	3	4	3	4	27
50	3	3	3	3	3	3	3	3	24
51	4	4	4	4	4	5	4	4	33

Lampiran 5. Hasil Jawaban Kompetensi Pengelolaan BUMDes

Responden	Kompetensi Pengelolaan BUMDes						Jumlah
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	4	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	4	5	4	28
6	3	4	4	4	4	3	22
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	5	4	4	4	4	25
10	3	3	3	4	4	3	20
11	4	4	5	4	4	4	25
12	4	4	3	4	4	4	23
13	3	3	3	3	3	3	18
14	4	4	3	3	4	3	21
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	3	4	3	3	4	4	21
18	5	5	4	5	4	4	27
19	5	5	4	4	4	5	27
20	5	4	5	4	5	5	28
21	3	3	3	3	3	3	18
22	4	4	4	5	4	4	25
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	3	3	22
25	4	3	3	4	3	3	20
26	3	3	3	3	3	3	18
27	3	4	3	3	3	3	19
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	5	4	25
31	4	4	4	4	4	4	24
32	3	3	3	3	3	3	18
33	4	3	4	3	4	4	22
34	3	3	3	3	3	3	18
35	3	3	3	3	3	3	18
36	3	3	3	3	3	3	18
37	3	3	4	3	3	3	19
38	5	4	4	5	4	5	27
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	4	4	24
41	3	3	3	3	3	3	18
42	4	4	4	3	4	3	22
43	4	4	4	5	5	4	26
44	3	3	3	3	3	3	18
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	3	4	3	4	3	21
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	4	3	3	22
49	3	3	4	3	3	3	19
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	4	4	4	24

Responden	Kompetensi Pengelolaan BUMDes						Jumlah
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	3	4	4	4	4	4	23
3	3	4	4	3	3	3	20
4	3	3	3	3	3	3	18
5	3	3	3	3	3	3	18
6	3	3	3	3	3	3	18

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

SmartPLS 4.1.0.9

PLS-SEM algorithm

Outer loadings - Matrix

	Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes	Kinerja BUMDes	Kompetensi Pengelolaan BUMDes	Partisipasi Masyarakat	Kompetensi Pengelolaan BP
X1.1	0.962				
X1.10	0.878				
X1.2	0.967				
X1.3	0.969				
X1.4	0.871				
X1.5	0.888				
X1.6	0.895				
X1.7	0.896				
X1.8	0.901				
X1.9	0.888				
X2.1				0.778	
X2.2				0.896	
X2.3				0.907	
X2.4				0.858	
X2.5				0.838	
X2.6				0.862	
X2.7				0.877	
X2.8				0.867	
Y1		0.846			
Y2		0.831			
Y3		0.815			
Y4		0.837			
Y5		0.896			
Y6		0.881			
Y7		0.833			
Y8		0.847			
Z1			0.917		
Z2			0.855		
Z3			0.749		
Z4			0.801		
Z5			0.812		
Z6			0.859		

© SmartPLS v.4.1.0.9

Uji Reliabilitas

SmartPLS 4.1.0.9

Construct reliability and validity - Overview

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes	0.967	0.967	0.971	0.770
Kinerja BUMDes	0.955	0.957	0.962	0.780
Kompetensi Pengelolaan BUMDes	0.932	0.937	0.942	0.730
Partisipasi Masyarakat	0.951	0.954	0.958	0.746

© SmartPLS v.4.1.0.9

Lampiran 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif

SmartPLS 4

SmartPLS Edit

Back Setup Add group Generate groups Clear groups Export to Excel / CSV

EEWEFF

Indicators

3

2

5

7

0

Indicators

Correlations

Data groups

Raw data

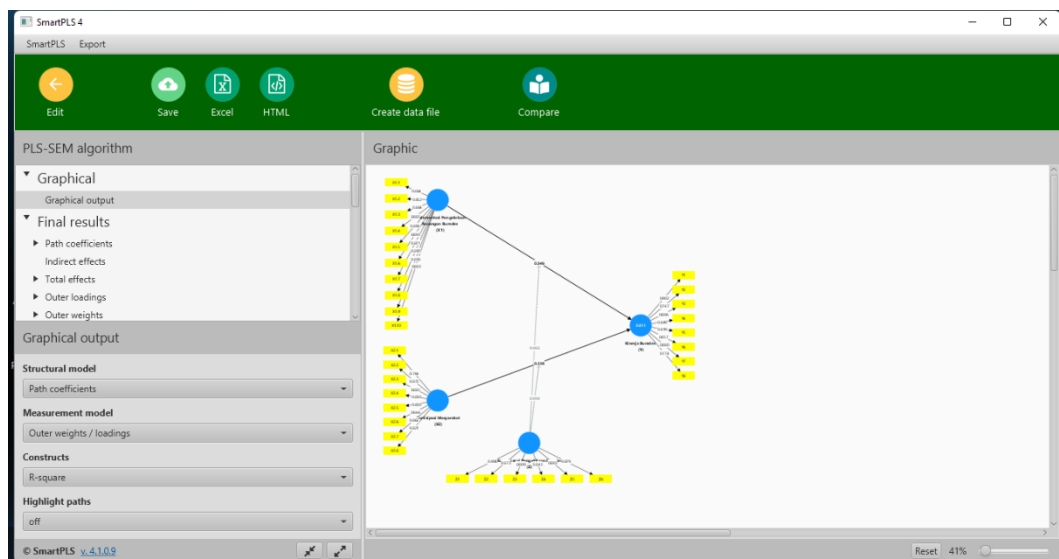
Copy to Excel/Word

Name	No.	Type	Missings	Mean	Median	Scale min	Scale max	Observed min	Observed max	Standard deviation	Excess kurtosis	Skewness	Cramér-von Mises
X1.1	1	MET	0	3.526	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.624	-0.184	-0.102	
X1.2	2	MET	0	3.561	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.562	-0.531	-0.249	
X1.3	3	MET	0	3.596	4.000	3.000	5.000	3.000	5.000	0.588	-0.655	0.409	
X1.4	4	MET	0	3.614	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.695	-0.211	0.061	
X1.5	5	MET	0	3.596	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.617	-0.268	0.079	
X1.6	6	MET	0	3.614	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.614	-0.231	0.014	
X1.7	7	MET	0	3.632	4.000	3.000	5.000	3.000	5.000	0.611	-0.614	0.423	
X1.8	8	MET	0	3.509	3.000	3.000	5.000	3.000	5.000	0.534	-1.169	0.319	
X1.9	9	MET	0	3.561	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.649	-0.288	0.358	
X1.10	10	MET	0	3.649	4.000	3.000	5.000	3.000	5.000	0.577	-0.652	0.229	
X2.1	11	MET	0	3.596	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.558	-0.381	-0.396	
X2.2	12	MET	0	3.596	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.617	-0.268	0.079	
X2.3	13	MET	0	3.614	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.585	-0.219	-0.192	
X2.4	14	MET	0	3.719	4.000	3.000	5.000	3.000	5.000	0.554	-0.448	0.001	
X2.5	15	MET	0	3.649	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.577	-0.033	-0.333	
X2.6	16	MET	0	3.614	4.000	3.000	5.000	3.000	5.000	0.585	-0.667	0.348	
X2.7	17	MET	0	3.596	4.000	3.000	5.000	3.000	5.000	0.588	-0.655	0.409	
X2.8	18	MET	0	3.596	4.000	3.000	5.000	3.000	5.000	0.558	-0.841	0.228	
X2.9	19	MET	0	3.684	4.000	3.000	5.000	3.000	5.000	0.636	-0.635	0.163	

© SmartPLS v.4.1.0.9

Reset 100%

Lampiran 8. Hasil Uji Outer Model



Lampiran 9. Tabel R-square

[illegible]

Lampiran 10. Tabel F-square

SmartPLS v4.1.0.9

SmartPLS Export

Edit Save Excel HTML Create data file Compare

PLS-SEM algorithm

- Indirect effects
 - Total effects
 - Outer loadings
 - Outer weights
 - Latent variables
 - Residuals
 - Simple slope analysis
- Quality criteria
 - R-square
 - Overview
 - R-square - Bar chart
 - R-square adjusted - Bar chart
 - F-square
 - Matrix
 - List
 - Bar chart
 - Construct reliability and validity
 - Discriminant validity
 - Collinearity statistics (VIF)
 - Model fit
 - Model selection criteria

f-square - Matrix

Copy to Excel/Word Copy to R

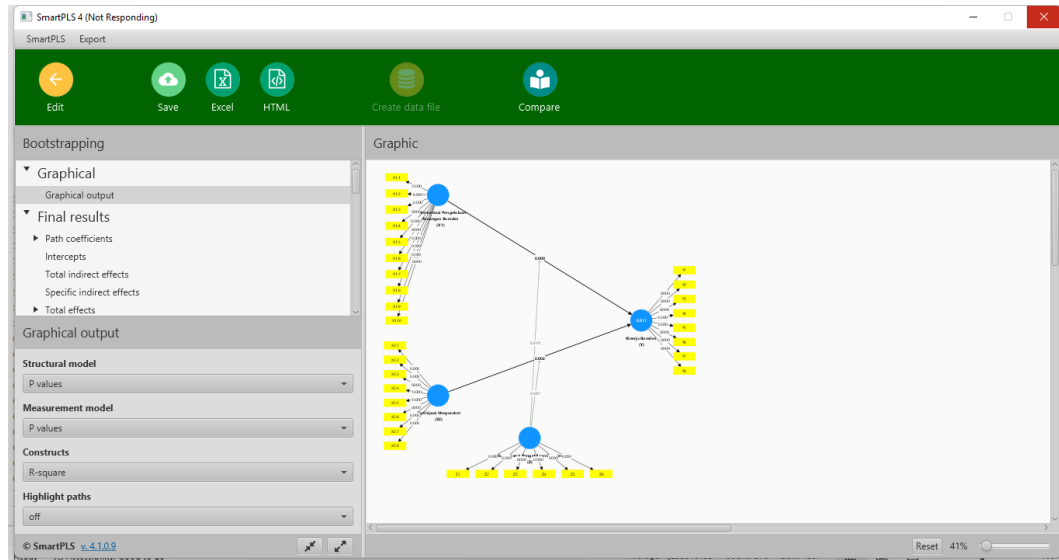
	Implementasi Pengelolaan Keuangan Bumdes (X1)	Kinerja Bumdes (Y)	Kompetensi Pengelolaan Bumdes (Z)
Implementasi Pengelolaan Keuangan Bumdes (X1)		0.455	
Kinerja Bumdes (Y)			0.144
Kompetensi Pengelolaan Bumdes (Z)			0.167
Partisipasi Masyarakat (X2)		0.010	
Kompetensi Pengelolaan Bumdes (Z) x Implementasi Pengelolaan Keuangan Bumdes (X1)			0.008
Kompetensi Pengelolaan Bumdes (Z) x Partisipasi Masyarakat (X2)			

SmartPLS v4.1.0.9

Reset 67%

Lampiran 11. Hasil Uji Inner Model

Uji Hipotesis (Boothstrapping)



Path Coefficient

The screenshot shows the SmartPLS 4 software interface with the 'Path coefficients' table displayed. The table is titled 'Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values' and includes buttons for 'Copy to Excel/Word' and 'Copy to R'. The table has columns for 'Original sample (O)', 'Sample mean (M)', 'Standard deviation (STDEV)', 'T statistics (O/STDEV)', and 'P-values'. The table lists several paths and their corresponding values.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P-values
Implementasi Pembelajaran_Kemampuan Beranda (X1) → Kinerja Beranda (Y)	0.48	0.52	0.08	5.50	0.000
Kompetensi Pembelajaran Beranda (Z) → Kinerja Beranda (Y)	0.16	0.17	0.08	2.50	0.012
Partisipasi Masyarakat (Z2) → Kinerja Beranda (Y)	0.38	0.33	0.09	3.09	0.002
Kompetensi Pembelajaran Beranda (Z) x Implementasi Pembelajaran_Kemampuan Beranda (X1) → Kinerja Beranda (Y)	0.02	0.00	0.03	0.69	0.510
Kompetensi Pembelajaran Beranda (Z) x Partisipasi Masyarakat (Z2) → Kinerja Beranda (Y)	0.00	0.07	0.10	0.54	0.587

The bottom status bar indicates '© SmartPLS v.4.1.0.9' and 'Reset 57%'.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 267 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/04/11/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 04/11/2024

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Silvyanti
NPM : 2105170161
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Akuntabilitas yang rendah menyebabkan pengelolaan keuangan dan sumber daya desa tidak transparan dan akuntabel kepada masyarakat. 2. Kelemahan pengawasan internal sehingga rentan terjadi penyimpangan dan penyalahgunaan anggaran. 3. Kurangnya pemahaman akuntansi sektor publik sehingga kesulitan dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang baik.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Penerapan akuntansi sektor Publik dan pengawasan internal terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah desa.
2. Pengaruh kontribusi Bundes dan sistem informasi Akuntansi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Analisis penerapan akuntansi sektor publik dan pengalokasian dana desa dalam meningkatkan kinerja pemerintah desa

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor kepala desa gunung tua kabupaten dairi

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Silvyanti)



MSU

ada Yth.

ak Dekan

ultas Ekonomi

Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 24 Januari 2015

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :

S	I	L	V	Y	A	N	T	I											
---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

 Nomor :

2	1	0	5	1	7	0	1	6	1										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

 Tempat/Tgl Lahir :

2	2																		

 Program Studi : Akuntansi
 Tempat Mahasiswa :

K	D.																		

 Tempat Penelitian :

K	E	C.																	

 Tempat Penelitian :

K	E	C.																	

ohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan
 fikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

ut saya lampirkan syarat-syarat lain :

itansi SPP tahap berjalan

kian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
 Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
 Pemohon

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zuhra Hanum, S.G.,
 M.Si

(Silvyanti)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 267/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/04/11/2024

Nama Mahasiswa	: Silvyanti
NPM	: 2105170161
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Pengajuan Judul	: 04/11/2024
Nama Dosen pembimbing ¹⁾	: M. Firza Aipi, S.E., M.Si
Judul Disetujui ²⁾	: Pengaruh Implementasi Pengelolaan BUMDes dan Partisipasi masyarakat terhadap kinerja BUMDes dengan kompetensi pengelolaan BUMDes sebagai variabel moderating. Kecamatan Tanah Pinem.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Asoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, 17 Januari 2025

Dosen Pembimbing

(M. Firza Aipi, S.E., M.Si)

Keterangan:

¹⁾ Diisi oleh Pimpinan Program Studi

²⁾ Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengajuan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.
2 dari 2 halaman

Halaman ke



Dipindai dengan CamScanner



UMSU
Teguh | Cerdas | Terpercaya

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAK-PT/ALPj/PT/18/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 247/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 25 Rajab 1446 H
25 Januari 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Camat Tanah Pinem
Jln. Selamat Ginting, Kuta Buluh, Kec. Tanah Pinem, Kabupaten Dairi
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Silvyanti
Npm : 2105170161
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Implementasi Pengelolaan BUMDes Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kinerja BUMDes Dengan Kompetensi Pengelolaan BUMDes Sebagai Variabel Moderating Di Kecamatan Tanah Pinem

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Janbri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peninggal



Dipindai dengan CamScanner





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAH-PT/Ak.Pp/PT112/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 247/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 17 Januari 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Silvyanti
 N P M : 2105170161
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Implementasi Pengelolaan BUMDes Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kinerja BUMDes Dengan Kompetensi Pengelolaan BUMDes Sebagai Variabel Moderating Di Kecamatan Tanah Pinem

Dosen Pembimbing : **M. Firza Alfi, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 25 Januari 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 25 Rajab 1446 H
 25 Januari 2025 M



Dr. H. Janur P., SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502



PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI
KECAMATAN TANAH PINEM
 JLN SELAMAT GINTING NO. 101 KUTABULUH
 KODE POS. 22253

Kutabuluh, 10 Juni 2025

Nomor : 400.5/410/KCP/VI/2025
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di – Tempat

Dengan Hormat,
 Menindak lanjuti surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 247/11.3-AU/UMSU-05/F/2025 berkenaan dengan izin penelitian, maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan penelitian di Kecamatan Tanah Pinem kepada saudara :

Nama : Silvyanti
 NPM : 2105170161
 Program Studi : Akuntansi
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Judul Penelitian : Pengaruh Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes dan partisipasi masyarakat terhadap kinerja BUMDes dengan kompetensi pengelolaan BUMDes sebagai variabel Moderating di Kecamatan Tanah Pinem

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 02 Juli 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Silvyanti*
IPM. : *2105170161*
Tempat / Tgl.Lahir : *Kampung Jawa, 22 juli 2003*
Alamat Rumah : *Kampung Jawa, Desa Gunung Tua, Kec. Tanah Pinem, Kab. Dairi*
Judul Proposal : *Pengaruh Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kinerja BUMDes Dengan Kompetensi Pengelolaan BUMDes Sebagai Variabel Moderating*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	<i>Perbaiki Latar Belakang</i>
Bab II	<i>Perbaiki kerangka konseptual.</i>
Bab III	<i>Perbaiki metode penelitian.</i>
Lainnya	
Kesimpulan	☒ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, 02 Juli 2025

TIM SEMINAR

Ketua

[Signature]
Assoc. Prof. Dr. Hj. Zuhra Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

[Signature]
Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

[Signature]
M. Firza Alpi, S.E., M.Si

Pembanding

[Signature]
Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA



Dipindai dengan CamScanner



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 02 Juli 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Silvyanti
NPM : 2105170161
Tempat / Tgl.Lahir : Kampung Jawa, 22 Juli 2003
Alamat Rumah : Kampung Jawa, Desa Gunung Tua, Kec. Tanah Pinem, Kab. Dairi
Judul Proposal : Pengaruh Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kinerja BUMDes Dengan Kompetensi Pengelolaan BUMDes Sebagai Variabel Moderating

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *M. Firza Alpi, S.E., M.Si*

Medan, 02 Juli 2025

TIM SEMINAR

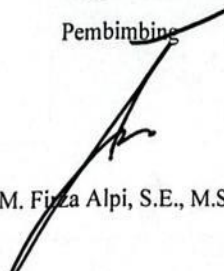
Ketua


Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

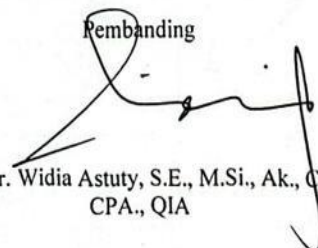
Sekretaris

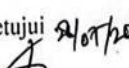

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing


M. Firza Alpi, S.E., M.Si

Pembanding


Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA

Diketahui / Disetujui 
a.n.Dekan
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Silvyanti
 PM : 2105170161
 Dosen Pembimbing : M. Firza Alpi, S.E., M.Si
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
 Judul Penelitian : Pengaruh Implementasi Pengelolaan Keuangan Bumdes dan Partisipasi Masyarakat terhadap Kinerja Bumdes dengan Kompetensi Pengelolaan Bumdes Sebagai Variabel Moderating di Kecamatan Tanah Pinem

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Survei / data / penduan / fungsi	2/05/2025	
Bab 2	Konsep lokasi	2/05/2025	
Bab 3	Kelompokan	9/05/2025	
Daftar Pustaka	Mendekem	15/05/2025	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Uwam	15/05/2025	
Persetujuan Seminar Proposal	Ace Amirnas	3/06/2025	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.)

Medan, Juni 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(M. Firza Alpi, S.E., M.Si)



UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/10/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

 <http://web.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

 unsumedan

Nomor : 2320/II.3-AU/UMSU-05/F/2025

Lamp.

Hal

Medan, 04 Shafar 1447 H

29 Juli 2025 M

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Pimpinan

Kantor Camat Tanah Pinem

Jln. Selamat Ginting, Kuta Buluh, Kec. Tanah Pinem, Kabupaten Dairi

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/institusi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Silvyanti

NPM : 2105170161

Semester : VIII (Delapan)

Program Studi : Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kinerja BUMDes Dengan Kompetensi Pengelolaan BUMDes Sebagai Variabel Moderating

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. **Pertinggal**





PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI
KECAMATAN TANAH PINEM
 JLN SELAMAT GINTING NO. 101 KUTABULUH
 KODE POS. 22153

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 400.3/419/KCTP/VI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jonatan Ginting, S.Pd
 NIP : 19721016201001002
 Jabatan : Camat Tanah Pinem

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Silvyanti
 NPM : 2105170161
 Jurusan : Akuntansi
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah selesai melakukan Penelitian mengenai Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Tanah Pinem, terhitung mulai Bulan Mei sampai dengan Juni 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes dan partisipasi masyarakat terhadap kinerja BUMDes dengan kompetensi pengelolaan BUMDes sebagai variabel Moderating di Kecamatan Tanah Pinem"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kutabuluh, 10 Juni 2025

Camat Tanah Pinem



Jonatan Ginting, S.Pd
 NIP. 19721016201001002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Silvyanti
NPM : 2105170161
Tempat /Tgl Lahir : Kampung Jawa, 22 Juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Kampung Jawa, Desa Gunung Tua
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara
Email : silvyanti493@gmail.com
No Hp/ WA : 0812-7800-6220

Nama Orang Tua

Ayah : Sasi
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Katini
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Kampung Jawa, Desa Gunung Tua
No. Telepon : 0813-9722-3069

Pendidikan Formal

1. SD Lau Lubuk Tanah Pinem Tamat Tahun 2015
2. SMP Swasta Nusantara Tiga Lingga Tamat Tahun 2018
3. SMK Negeri 1 Tanah Pinem Tamat Tahun 2021
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2021 s/d Sekarang

